

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR NEGERI 2
KALIAJIR KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN
BANJARNEGARA TERHADAP PENGADAAN
EKSTRA KURIKULER RENANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
DIKKO YUNANTA GEROHA
10604227118

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliajir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara Terhadap Pengadaan Ekstra Kurikuler Renang” yang di susun oleh Dikko Yunanta Geroha, NIM 10604227118 disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 10 Juli 2013

Pembimbing



KOMARUDIN, S.Pd. M.A.

NIP. 19740928200312 1002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliagir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara Terhadap Pengadaan Ekstra Kurikuler Renang” yang disusun oleh Dikko Yunanta Geroha, NIM 10604227118, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 September 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Komaruddin, M.A.	Ketua Penguji		29-11-2013
Sujarwo, M.Or.	Sekretaris Penguji		15-11-2013
Subagyo, M.Pd.	Penguji I (Utama)		12-11-2013
Dr. Sugeng Purwanto	Penguji II (Pendamping)		6-11-2013

Yogyakarta, 1 Desember 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,


Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 19600824 198601 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen dan penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 1 September 2013

Yang menyatakan



Dikko Yunanta Geroha

NIM. 10604227118

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi dipersembahkan kepada orang-orang
yang telah mendukung penulis, yaitu kedua orang tua penulis,
Bapak Mansyur Gerohe dan Ibu Sri Sumartini
yang telah memberikan dukungan tanpa henti
serta memberi motivasi, do'a dan kasih sayangnya,
saudara sekandung saya Merlyana Pustika,
Wibi Sanis Yuvila, Iswara Helmy Hidayat,
dan saudara saya Dhea Art, dan Keluarga Subronto Magelang.

MOTTO

Jangan pernah berhenti dalam berusaha, jika berhenti, maka habislah semuanya.

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan kelancaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Minat Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliajir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara Terhadap Pengadaan Ekstra Kurikuler Renang”.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, dan penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada Penulis untuk menimba Ilmu di UNY.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Universitas Negeri Yogyakarta
3. Bapak Drs. R. Sunardianta, M.Kes. selaku Ketua Jurusan PGSD Penjas.
4. Bapak Komarudin, S.Pd. M.A. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama proses skripsi berlangsung.
5. Bapak Ahmad Rithauddin, S.Pd.Jas. M.Or. selaku Pembimbing Akademik.
6. Semua pihak yang telah yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
7. Orang tua, saudara dan seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

8. Titik Susilowati beserta Keluarga Besar Bapak Harun Al-Rasyid, terimakasih untuk dukungannya baik secara moril maupun materiil.
9. Teman-teman yang support secara langsung, Wahyu K. Aji yang telah memberikan petunjuk, Yudha Ginanjar yang telah memberikan tempat singgah bagi tubuh yang lelah.
10. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran masih yang membangun demi perbaikan lanjut sangat diharapkan oleh penulis. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 1 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	
1. Hakikat Minat	13
2. Aspek-aspek Minat	16
3. Karakteristik Anak Kelas IV dan V	21
4. Hakikat Ekstra Kurikuler	22
5. Hakikat Renang	22
6. Pentingnya Belajar Renang bagi Anak SD	25
B. Kerangka Berpikir	26
C. Penelitian yang Relevan	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29

C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	
1. Instrumen	32
2. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Uji Coba Instrumen	42
1. Uji Validitas Instrumen	42
2. Uji Reliabilitas Instrumen	45
F. Teknik Analisis Data	45
G. Hasil Uji Coba Penelitian.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
C. Implikasi Penelitian	63
D. Keterbatasan Peneliti	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nomor-nomor renang	24
Tabel 2. Objek Penelitian	32
Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Angket Penelitian	39
Tabel 4. Skor angket	41
Tabel 5. Tabel Rumus Rentangan Norma dan Kategori	46
Tabel 6. Hasil uji validitas instrumen	48
Tabel 7. Hasil uji reliabilitas instrument	49
Tabel 8. Kisi-kisi Angket Penelitian	50
Tabel 9. Distribusi data minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Terhadap Ekstra Kurikuler renang secara keseluruhan	53
Tabel 10. Distribusi data minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir terhadap Ekstra Renang berdasarkan faktor dari dalam	55
Tabel 11. Distribusi data minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir terhadap Ekstra Renang berdasarkan Faktor dari Luar	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Histogram minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang secara keseluruhan.....	54
Gambar 2.	Histogram minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang berdasarkan faktor intrinsik.....	56
Gambar 3.	Histogram minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang berdasarkan faktor ekstrinsik.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Permohonan Izin Penelitian	66
Lampiran 2.	Surat Permohonan Expert Judgment	67
Lampiran 3.	Surat Keterangan Expert Judgment	69
Lampiran 4.	Surat Keterangan Izin dari Sekolah	70
Lampiran 5.	Angket Uji Coba Penelitian	71
Lampiran 6.	Data Kasar Uji Coba Angket Penelitian	76
Lampiran 7.	Hasil Olah Data Validitas Angket	77
Lampiran 8.	Hasil Olah Data Reliabilitas Angket	79
Lampiran 9.	Angket Penelitian	81
Lampiran 10.	Data Kasar Hasil Penelitian	85
Lampiran 11.	Hasil Olah Data Deskriptif Secara Keseluruhan	87
Lampiran 12.	Data Kasar Faktor Instrinsik	91
Lampiran 13.	Hasil Olah Data Faktor Instrinsik	92
Lampiran 14.	Data Kasar Faktor Ekstrinsik	94
Lampiran 15.	Hasil Olah Data Faktor Ekstrinsik	95
Lampiran 16.	Jumlah Data Menurut Faktornya	97
Lampiran 17.	Daftar Siswa	98
Lampiran 18.	Dokumentasi	99
Lampiran 19.	Daftar r Tabel	100

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V SEKOLAH DASAR NEGERI 2
KALIAJIR KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN
BANJARNEGARA TERHADAP PENGADAAN
EKSTRAKURIKULER RENANG**

Oleh:
Dikko Yunanta Geroha
10604227118

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya siswa SD N 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara yang sering beraktivitas di sungai desa kaliajir. Selayaknya siswa-siswa tersebut dapat dibina untuk menuju prestasi melalui ekstra kurikuler renang. Namun ekstra tersebut masih belum dapat teralisasi karena adanya masalah ekonomi dan kurangnya perhatian dari pihak sekolah terhadap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IV dan V terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survai dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V sebanyak 45 siswa. Setelah itu lakukan uji coba angket untuk mengukur validitas dan reliabilitas intrumen dengan menggunakan korelasi *product moment* dan untuk uji cobanya dengan reliabilitas *alpha crombach*. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dalam presentase

Hasil penelitian diketahui dari 45 siswa diperoleh kategori 2 (4,45%) siswa mempunyai kategori sangat berminat, 10 (22,22%) siswa mempunyai kategori berminat, 22 (48,89%) siswa mempunyai kategori cukup berminat, 10 (22,22%) siswa mempunyai kategori kurang berminat, 1 (2,22%) siswa lagi mempunyai kategori sangat tidak berminat. Frekuensi terbanyak adalah pada kategori cukup berminat yaitu dengan persentase sebesar 48,89%.

Kata Kunci : *minat, ekstra kurikuler renang*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan aspek pendidikan yang sangat berperan dalam tumbuh kembangnya anak khususnya dalam pertumbuhan fisik anak. Pembangunan dibidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya dalam mewujudkan manusia Indonesia yang kuat, sehat, terampil, dan bermoral adalah melalui aktivitas jasmani yang biasa dikenal dengan istilah Pendidikan Jasmani. Pendidikan Jasmani atau Penjas diarahkan guna membentuk jasmani yang sehat dan mental moral yang baik agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, bertanggung jawab, berdisiplin, berkepribadian baik, kuat jiwa raga, serta cinta tanah air. Dengan demikian akan lebih mampu mengisi dalam mempertahankan kemerdekaan Bangsa Indonesia.

Ekstra kurikuler merupakan kegiatan tambahan yang sering diadakan di sekolah-sekolah atau klub olahraga untuk menambah kemampuan dalam bidang yang diminati oleh individu. Berdasarkan minat, orang-orang mengikuti ekstra kurikuler agar mampu meningkatkan keahlian dan mencapai tujuan mereka dengan optimal. Ekstra kurikuler biasa dilakukan di sekolah-sekolah atau di lembaga-lembaga pendidikan, ekstra yang terselenggara itu dikarenakan beberapa hal, seperti misalnya karena melihat minat dan bakat anak, karena

kurikulum silabus, kemudian karena akan adanya kompetisi daerah, dan juga bisa berangkat dari inisiatif guru dan para orang tua.

Renang adalah salah satu aktivitas di air yang sangat digemari oleh banyak orang di Indonesia atau bahkan hampir seluruh dunia. Renang sering dilombakan dalam *event-event* olahraga besar seperti Olympiade, Asean Games, dan lain-lain. Walaupun renang merupakan olahraga favorit tetapi renang juga masih jarang diajarkan di sekolah-sekolah daerah Banjarnegara, khususnya di sekolah yang berada di daerah pedesaan. Padahal sering kali banyak ditemukan bibit atlet yang berasal dari daerah pedesaan.

Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliajir terletak di daerah kaki bukit Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara. Sekolah ini beralamatkan di RT 04 RW I Desa Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara. Awalnya jalanan disana rusak dan cukup sulit untuk dilalui. Namun seiring perkembangan ekonomi Desa Kaliajir, jalanan mulai diperbaiki oleh warga setempat dengan dibantu oleh dana pemerintah. Sekolah tersebut termasuk menjadi sekolah yang tergolong terpencil karena transportasi yang masih cukup sulit.

Sekolah ini telah mengadakan ekstra kurikuler namun hanya terfokus kepada bidang seni saja. Dalam hal ekstra kurikuler dalam bidang olahraga hanya dilaksanakan pada saat akan diadakan perlombaan atau *event* tingkat kecamatan atau daerah. SD Negeri 2 Kaliajir biasa melatih siswanya bila sudah dekat dengan *event* perlombaan, latihan selalu dilakukan secara terforsir selama sekitar dua bulan kurang. Akibatnya resiko kejenuhan dan cedera menjadi lebih tinggi.

Menurut Allen K. Ellien dan Lynn R. Marotz (2010: 204), mengatakan bahwa “Perkembangan anak usia 11-12 tahun memiliki motorik untuk gerakan yang lebih halus dan lebih terkoordinasi namun pertumbuhan pesat yang cepat dapat menyebabkan kecerobohan yang bersifat sementara”. Dari keterangan Allen dan Lynn terlihat jelas bahwa dalam seusia kelas IV dan V atau antara antara umur 10-12 tahun anak memiliki tumbuh kembang yang yang cepat dan baik, namun juga sangat rentan sekali dengan dengan kejenuhan dan cedera. Apabila pembimbing atau pelatih tidak mampu memantau perkembangan anak, maka pertumbuhan anak akan menjadi pelan dan tidak optimal pada usia remaja.

SD N 2 Kaliajir termasuk SD yang sering memenangkan perlombaan. Terutama dalam bidang kesenian. Sekolah ini sering menjuarai lomba Kaligrafi hingga tingkat provinsi. Dalam bidang olahraga, SD N 2 Kaliajir kadang memenangkan perlombaan seperti: atletik, lari, dan lempar turbo hingga tingkat Kabupaten. Akan tetapi dari dulu SD ini sama sekali belum pernah mengikuti lomba renang baik tingkat kabupaten bahkan tingkat kecamatan. Sedangkan SD N 2 Kaliajir memiliki siswa-siswa yang memiliki *talent*/bakat dalam olahraga renang. Dari hal tersebut terlihat bahwa pihak sekolah kurang memperhatikan bakat dan minat yang di miliki oleh anak didik mereka. Selayaknya pihak sekolah sebenarnya juga bisa menerjunkan atlet renang bila dilihat dari banyaknya siswa yang berenang di sungai. Apabila anak-anak tersebut bisa dibimbing dan diarahkan agar anak yang berbakat tersebut dapat meningkatkan kemampuannya sehingga SD N 2 Kaliajir dapat berpartisipasi dan memiliki harapan dalam olahraga renang.

Menurut Margono (2003: 54) “Masalah ialah kesenjangan antara harapan akan sesuatu yang seharusnya ada (*das sollen*) dengan kenyataan yang ada (*das sein*)”. Dilihat dari banyaknya siswa yang berenang di sungai semestinya ada siswa yang pernah mewakili SD N 2 Kaliajir dalam lomba renang. Keadaan ini dapat dikarenakan kurangnya perhatian dari para guru dan orang tua terhadap bakat dan minat mereka.

Sehubungan dengan penelitian minat siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang, penulis telah melakukan beberapa observasi pengamatan terhadap siswa SD N 2 Kaliajir Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara yang sering melakukan aktivitas air di sungai Desa Kaliajir. Beberapa dari mereka juga sudah dapat melakukan gerakan-gerakan dalam materi berenang seperti, mengambang, meluncur, menyelam berenang gaya *crawl* dan lain-lain. Anak-anak sudah dapat melakukan aktivitas air dengan meniru, belajar sendiri, dan ajaran dari teman sebaya mereka yang sudah biasa melakukan aktivitas air. Anak-anak tersebut hanya berenang di sungai karena tidak adanya seseorang yang mengarahkan atau membimbing mereka ke arah prestasi. Sebenarnya guru mereka pun tahu bahwa siswa mereka sering melakukan renang di sungai, akan tetapi tidak ada ide untuk menjadikan hal tersebut menjadi suatu hal yang besar. Hal ini juga menunjukkan kurangnya perhatian pihak sekolah terhadap minat anak atau siswanya, khususnya dalam olahraga cabang renang.

Mengapa para siswa SD N 2 Kaliajir mau dan senang berenang di sungai? Menurut Husdarta dan Yudha M. Saputra (2000: 36), “Minat anak melakukan aktivitas fisik setelah anak berjalan sendiri. Pada umumnya anak kecil selalu bergerak dengan aktif sekali. Ia ingin menjelajah lingkungannya, memanjat, memegang, atau mengambil apa saja yang diraihnya”. Dari keterangan di atas di sampaikan bahwa anak-anak selalu ingin tahu dan selalu mencari pengalaman yang berdampak pada besar kecilnya minat mereka. Dengan pengalaman yang dilihat dan dirasakan maka akan tampak minat dalam diri mereka. Hal ini di tambahkan oleh Elizabeth B. Hurlock (1978: 114), “...pengalaman belajar merupakan kemampuan anak sepenuhnya, rangsangan harus diatur sepenuhnya supaya bertepatan dengan minat anak.” Dari pendapat pakar tersebut maka siswa yang berenang di sungai dapat kita arahkan supaya rangsangan pada anak dapat lebih efektif.

Dengan mulai maraknya *event* olahraga yang diadakan di daerah Banjarnegara, siswa tersebut dapat menjadi potensi luar biasa dan sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah untuk dapat mengadakan ekstra kurikuler renang di SD N 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara. Sehingga ketika daerah mengadakan *event* perlombaan olahraga seperti POPDA, mereka telah siap untuk menerjunkan atlet-atlet mereka khususnya dalam cabang olahraga renang tanpa harus melakukan latihan secara terforsir dan mendadak.

Siswa SD yang berpartisipasi baik terhadap kegiatan apapun biasanya karena mereka berminat dan menyadari diri juga mau *mengeksplor* kemampuan mereka. Dalam hal ini anak memerlukan arahan dan bimbingan seseorang, baik

itu pelatih ataupun orang tua. Arahan dan bimbingan tersebut ditujukan agar siswa dapat mencapai maksud dan tujuan mereka.

Dari beberapa pernyataan di atas selayaknya guru mengetahui bahwa anak didik mereka sudah memiliki bakat dalam aktivitas air atau berenang. Namun tidak ada orang yang mau memahami dan mengerti tentang minat yang ada pada diri mereka. Dari seringnya anak berenang di sungai hal ini seharusnya menjadi suatu awalan bahwa terdapat potensi besar dalam diri siswa untuk dapat diarahkan oleh pendidik dan orang tua. Mereka sudah mempunyai modal untuk dapat mempelajari dan menjuari dalam bidang renang asalkan ada yang membimbing, mengarahkan, dan memberi pelatihan.

Pengadaan ekstra kurikuler renang di SD N 2 Kailajir adalah sebuah langkah yang baik untuk dapat menyalurkan bakat dan minat yang senang berenang di sungai. Namun sangat disayangkan para guru dan orang tua tidak terlalu merespon akan hal tersebut. Mereka beralasan terlalu banyak biaya yang harus dikeluarkan, dari mulai mahal biaya transportasi dan akomodasi juga lokasi yang jauh menuju kolam renang.

Hal lain yang menjadi permasalahan adalah terdapat siswa yang berbakat dalam cabang olahraga renang tetapi memiliki orang tua yang kurang mampu, akan tetapi sebenarnya hal tersebut dapat ditanggulangi oleh dana dari sekolah seperti dana Bantuan Operasional sekolah (BOS) dan Bantuan Siswa Miskin (BSM). Jika sekolah mau mengeluarkan dana untuk melatih beberapa siswa yang berbakat khususnya dalam bidang olahraga renang, secara teratur maka hal ini akan menjadi suatu perubahan yang besar di sekolah terpencil seperti SD N 2

Kaliajir. Terlebih bila pengadaan ekstra kurikuler nantinya dapat diikuti oleh siswa yang orang tuanya mampu, maka akan semakin banyak siswa atau bibit-bibit atlet yang akan tampil. Apabila pihak sekolah mau bekerja sama dengan para orang tua, seharusnya angka biaya untuk menumbuhkan bibit atlet bukanlah suatu hal yang berat untuk kedua pihak.

Sebagian besar peserta lomba yang mengikuti perlombaan renang tingkat SD di daerah Banjarnegara adalah para pelajar yang tinggal atau yang sekolah di daerah perkotaan. Lalu mengapa jarang sekali siswa SD dari daerah pedesaan yang mengikuti lomba cabang olahraga renang? Padahal dengan adanya anak-anak yang sering berenang disungai menunjukkan bahwa setiap anak juga memiliki bakat dan potensi dalam olahraga cabang renang. Hal ini juga disebabkan belum adanya keinginan guru SD Negeri 2 Kaliajir untuk mengadakan ekstra kurikuler renang atau inisiatif dari seseorang yang ingin mengadakan ekstra kurikuler renang di Desa Kaliajir.

Dari penjabaran di atas, masalah yang terjadi adalah mengapa guru membiarkan siswanya hanya berenang di sungai saja? Mengapa tidak diadakan ekstra kurikuler renang di SD agar siswa yang berenang di sungai dapat terarah dan siswa lain berminat dapat menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat mereka.

Dengan mengetahui minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang, diharapkan akan timbul kesadaran bagi kita semua, khususnya bagi pihak sekolah SD Negeri 2 Kaliajir dan para wali murid untuk dapat mengetahui dan mengarahkan minat anak-anak mereka

dalam bidang apapun. Dan juga dalam bidang olahraga khususnya cabang olahraga renang dengan lebih dini dan selalu berpartisipasi dalam perlombaan cabang olahraga renang.

Keaktifan siswa muncul seiring dengan tumbuh kembangnya minat dan motivasi siswa. Dengan hal-hal yang telah didapatkan siswa selama belajar di sekolah mengenai olahraga, penulis ingin mengetahui tentang minat anak terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang di SD N 2 Kaliajir. Slameto (2010: 57) mengemukakan “Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar”.

Oleh sebab itu penulis tertarik sekali ingin mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang. Setelah penelitian berjalan dan diketahui hasil minat siswa SD Negeri 2 Kaliajir terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang, maka diharapkan hasilnya akan menunjukkan hal yang positif, sehingga pihak sekolah bersama orang tua wali murid tidak ragu untuk mengadakan dan mengikut sertakan anaknya dalam ekstra kurikuler renang.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat kita definisikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru membiarkan siswanya hanya berenang di sungai saja. Maka terlihat kurangnya perhatian pihak sekolah terhadap minat siswa dan kurangnya kesadaran para orang tua siswa terhadap bakat dan minat putra putri mereka khususnya terhadap minat siswa terhadap olahraga renang.

2. Banyaknya siswa SD N 2 Kaliagir yang memiliki bakat dalam bidang renang namun tidak dimanfaatkan dan diberi pengarahan.
3. Belum diselenggarakannya ekstra kurikuler renang untuk menyalurkan minat dan bakat anak yang ingin bisa melakukan aktivitas renang.
4. Belum diketahui minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliagir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang.

C. Pembatasan Masalah

Menurut Tahir yang dikutip oleh Chaerul hatami (2012) “Pembatasan masalah berkaitan dengan pemilihan masalah dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi. Dengan demikian masalah akan dibatasi menjadi lebih khusus, lebih sederhana dan gejalanya akan lebih mudah kita amati karna dengan pembatasan masalah maka seorang peneliti akan lebih focus dan terarah sehingga tau kemana akan melangkah selanjutnya dan apa tindakan selanjutnya.

Permasalahan yang menyangkut dengan minat siswa di SD N 2 Kaliagir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara dibatasi pada minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliagir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang.

D. Perumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2008: 56) “rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diungkap pada penelitian ini adalah: “Seberapa besar minat siswa

kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang?”

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi para guru dan orang tua agar tergugah untuk memperhatikan minat, potensi dan bakat anak-anak mereka.
3. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk mengadakan ekstra kurikuler renang khususnya di SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara.
4. Untuk menumbuh kembangkan minat dan bakat khususnya dalam cabang olahraga renang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Teoritik
 - a. Sebagai bahan untuk menambah wawasan bagi peneliti, sekolah, guru, siswa, orang tua siswa, guru penjas, dan pihak-pihak lain sebagai wahana memperdalam kajian tentang minat siswa terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang.
 - b. Diketahuinya besar minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang.

- c. Untuk menumbuhkan kesadaran bahwa sekolah di desa juga dapat berprestasi dan bersaing dalam olahraga renang seperti sekolah-sekolah yang berada di perkotaan.

2. Praktis

a. Bagi sekolah

- 1) Diharapkan ekstra kurikuler di SD Negeri 2 Kaliajir dapat terealisasi.
- 2) Memunculkan bibit-bibit atlet yang berminat dan berbakat dalam olahraga renang di SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara.
- 3) Dapat menambah kompetensi sekolah dalam pengayaan di bidang olahraga.
- 4) Menarik warga atau orang tua murid khususnya di daerah Desa Kaliajir dalam rangka kerjasama antara sekolah dan orang tua atau wali murid.

b. Bagi guru

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengembangan dan peningkatan minat siswa terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang.
- 2) Sebagai bahan masukan untuk menumbuhkan bibit atlet yang berkualitas dan berpotensi tinggi dan juga untuk bersaing secara kompetitif dan profesional dengan guru penjas yang lain dengan cara mengetahui minat anak terlebih dahulu.

c. Bagi siswa

Siswa dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan untuk lebih meningkatkan minatnya sekaligus sebagai pemacu semangat untuk lebih mengembangkan diri, khususnya minat terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat Minat

Menurut Ngalim Purwanto (2010: 56) “Minat mengarahkan kepada satu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu.” Pada intinya jika ingin sukses kita harus memiliki minat yang kuat dari dalam diri sendiri. Sehingga jika seseorang itu suka terhadap suatu objek maka orang tersebut akan sangat antusias untuk mempelajari tentang obyek tersebut tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Slameto (2010: 180) menjelaskan dalam definisi sederhananya bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Nia Hidayati (2009) menerangkan bahwa “Minat yang tinggi akan membuat kita mampu melakukan sesuatu sekalipun kita tidak berbakat, sebaliknya berbakat tanpa minat akan sulit mengembangkan bakat tersebut. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam tercapainya suatu kemampuan. Minat adalah salah satu faktor yang utama untuk sukses dalam segala bidang, baik dalam bidang studi, kerja, hobi, atau aktivitas apapun. Semangat, percaya diri, dan keseriusan akan tercipta dari minat pada saat subjek melakukan aktivitas. Apabila telah tertanam maka selanjutnya kegiatan akan lebih lancar dan siswa lebih cepat dalam mempelajari sesuatu.”

Dalam minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang, ekstra tersebut tidak akan terlaksana bila siswa tidak memiliki minat. Karena kelas IV dan V SD N 2 Kaliajir mempunyai pengalaman berenang di sungai Desa Kaliajir maka ada kemungkinan minat mereka amatlah besar terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang. Minat tidak dibawa sejak lahir, minat merupakan hasil dari pengalaman belajar. Seperti Elizabeth B. Hurlock (1978: 114) yang menyebutkan "...pengalaman belajar merupakan kemampuan anak sepenuhnya, rangsangan harus di atur sepenuhnya supaya bertepatan dengan minat anak." Slameto (2010: 180) juga menambahkan "minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian." Hal di atas juga diperkuat dengan pendapat yang diungkapkan oleh Husdarta dan Yudha M. Saputra (2000: 36), minat anak melakukan aktivitas fisik setelah anak berjalan sendiri. Hal di atas dapat diartikan bahwa ada pengaruh dari luar yang menyebabkan tumbuhnya minat dalam diri anak.

Pada umumnya anak kecil selalu bergerak dengan aktif sekali. Ia ingin menjelajah lingkungannya, memanjat, memegang, atau mengambil apa saja yang diraihnya. Ngalm Purwanto (2010: 66) juga menyebutkan "Dari *eksplorasi* dan *manipulasi* yang dilakukan anak-anak itu lama-kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu. (Ingat peribahasa Jawa witing tresno jalaran saka kulino).

Munurut Hillgard yang dikutip oleh Slameto (2010: 57) memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: "*Interest is persisting*

tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”, yang artinya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati beberapa kegiatan. Hal tersebut menerangkan bahwasannya suatu kegiatan yang diminati selalu dinikmati dan disenangi oleh objek. Dja’ali yang dikutip oleh skripsi Faizah Choirun Nisa (2011: 18), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan minat tidak timbul sendiri, melainkan ada unsur kebutuhan misalnya minat belajar. Menurut Tidjan yang dikutip oleh Haryanto (2012) menyebutkan “Gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai awal pusat perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut.

Karena sang obyek dapat menikmatinya maka dia tidak segan dan tidak ragu untuk melakukan kegiatan tersebut dengan senang hati dan akan merasakan kepuasan dari kegiatan tersebut. Hal tersebut juga di kuatkan melalui pendapat Elizabeth B. Hurlock (1978: 114), setiap minat memuaskan sesuatu kebutuhan dalam kehidupan anak, walaupun kebutuhan ini mungkin tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut. Selanjutnya semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah ia.

Slameto (2010: 57) mengemukakan “Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah

kegiatan belajar.” Hal tersebut menerangkan bahwa minat yang tercipta adalah sebuah hasil bentuk pembelajaran, maka karena pembelajaran tersebut kegiatan itu akan lebih mudah di pelajari.

Dari pendapat beberapa ahli yang telah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan dalam individu untuk tertarik serta mempunyai perhatian terhadap suatu obyek dan merasa senang untuk terlibat dalam suatu aktivitas. Jenis pelajaran yang melahirkan minat itu akan menentukan seberapa lama minat bertahan dan kepuasan yang diperoleh dari minat.

Minat timbul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar itu. Secara biasa timbul karena sesuatu yang menarik dan berkesan. Minat itu timbul dengan menyatakan diri dalam kecenderungan umum untuk menyelidiki dan menggunakan lingkungan dari pengalaman.

Minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai hasil yang optimal, yang dapat ditunjukkan dalam kegiatan belajar termasuk dalam belajar renang. Hal tersebut ditandai dengan adanya keinginan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, dengan rasa senang, dan suka pada sesuatu yang diminati.

2. Aspek-aspek Minat

Minat adalah awal dari kesuksesan seseorang dalam melaksanakan kegiatan dengan semangat, penuh percaya diri dan gembira. Tanpa adanya

minat, semua kegiatan baik dalam bentuk teori maupun praktik tidak akan menarik dan akan cepat menjenuhkan. Minat sangat berpengaruh pada pencapaian terhadap sesuatu yang diinginkan.

Elizabeth B. Hurlock (1978: 116) menyebutkan bahwa “Semua minat mempunyai 2 aspek, yaitu: aspek kognitif dan aspek afektif.”

a. Kognitif

Aspek kognitif didasarkan pada konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Misalnya aspek kognitif dari minat anak terhadap minat sekolah. Bila mereka menganggap sekolah sebagai tempat mereka dapat belajar tentang hal-hal yang telah menimbulkan rasa ingin tahu mereka dan tempat mereka akan mendapat kesempatan untuk bergaul dengan teman sebaya yang tidak didapat pada masa prasekolah.

Konsep yang membangun aspek kognitif adalah pengalaman pribadi yang terjadi di sekolah, di rumah dan di masyarakat, serta dari berbagai jenis media massa.

Slameto (2010: 26) juga memberi pendapat bahwa “Dorongan kognitif timbul didalam proses interaksi antara siswa dengan tugas/masalah.”

b. Afektif

Aspek afektif atau bobot *emosional konsep* yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Seperti halnya aspek kognitif, aspek afektif

berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap yang penting yaitu, orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut, dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

Sebagai contoh, anak yang mempunyai hubungan yang menyenangkan dengan para guru, biasanya mengembangkan sikap yang positif terhadap sekolah. Karena pengalaman sekolahnya menyenangkan, minat mereka pada sekolah diperkuat. Sebaliknya pengalaman yang tidak menyenangkan dengan guru dapat dan sering mengarah ke sikap yang tidak positif yang mungkin kelak akan memperlemah minat anak terhadap sekolah.

Aspek-aspek minat juga dijelaskan oleh Pintrich dan Schunk dalam Ardi (2009) yaitu sebagai berikut:

- a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.
- b. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific conscious for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.
- c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.

- d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*).
- e. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interest in the content of the activity*), yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktivitas itu sendiri.
- f. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choice of or participation in the activity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

Untuk mengetahui minat anak Elizabeth B. Hurlock (1978: 118-119) menerangkan bahwa pada umumnya, minat bertumbuh dari 3 jenis pengalaman belajar.

- a. Belajar coba ralat

Belajar coba ralat berarti anak-anak menemukan bahwa sesuatu menarik perhatian mereka.

- b. Belajar dari orang yang dicintai atau dikagumi (identifikasi)

Berarti anak-anak mengambil over minat orang lain itu dan juga pola perilaku mereka.

- c. Berkembang melalui bimbingan dan pengarahan

Berarti anak dibimbing dan diberi pengarahan dari seseorang yang mahir menilai kemampuan. Karena metode ini memperhitungkan kemampuan anak, lebih besar kemungkinannya ia membuahkan perkembangan minat yang akan memuaskan kebutuhan anak dari pada belajar coba ralat ataupun identifikasi.

Menurut Rahayu Haditono yang dikutip oleh Wahyu Kuncoro Aji (2011: 8), minat dipengaruhi oleh 2 faktor:

- a. Faktor dari dalam (*intrinsik*)
Suatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi.
- b. Faktor dari luar (*ekstrinsik*)
Suatu perbuatan dilaksanakan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti: lingkungan, orang tua, guru.

Dari penjelasan para ahli di atas maka dapat diambil suatu kejelasan bahwa pada dasarnya minat tidak datang begitu saja, namun timbul karena adanya suatu pengalaman. Baik itu pengalaman pribadi ataupun pengalaman yang diakibatkan dari suatu proses pembelajaran yang seseorang pelajari baik dilingkungan pendidikan ataupun dari media massa. Maka dapat disimpulkan, bahwasannya terdapat 2 faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor dari dalam (*instrinsik*) dan faktor dari luar (*ekstrinsik*). Keduanya didasari oleh pengalaman-pengalaman yang didapatkan si anak.

Dengan demikian dari hal yang telah diterangkan oleh para ahli diatas, dapat kita kelompokkan beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yang pertama adalah faktor yang membangun dari dalam (*instrinsik*) adalah rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, dan motivasi. Faktor yang kedua adalah faktor yang membangun minat dari luar (*ekstrinsik*) yaitu lingkungan, orang tua, dan guru.

3. Karakteristik Anak Kelas IV dan V

Siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar sangat bervariasi. Anak usia kelas IV dan V secara umum berumur antara 10-12 tahun. Mereka tampak berbeda bila diperhatikan secara fisik. Namun dari segi motorik anak-anak dapat dari segi ciri perkembangannya.

Menurut Allen K. Ellien dan Lynn R. Marotz dalam buku *Profil Perkembangan Anak* (2010: 204), mengatakan bahwa perkembangan anak usia 11-12 tahun memiliki motorik sebagai berikut:

- a. Melakukan gerakan yang lebih halus dan lebih terkoordinasi; namun pertumbuhan pesat yang cepat dapat menyebabkan kecerobohan yang bersifat sementara.
- b. Senang berpartisipasi dalam suatu kegiatan, seperti menari, karate, sepak bola, senam, berenang atau permainan yang terorganisir dimana keterampilan yang semakin baik bisa ditunjukkan dan diuji.
- c. Berkonsentrasi dalam melakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan motorik yang halus melalui berbagai aktivitas. Membangun sesuatu dalam ukuran mini, merakit roket, menggambar, melakukan pekerjaan tangan dengan bahan kayu, memasak, menjahit, menghasilkan karya seni dan melakukan prakarya, menulis surat dll, pada tahap ini ketrampilan motorik kasarnya telah sempurna.
- d. Perlu menyalurkan energi yang berlebihan yang terbentuk selama di sekolah. Menyukai olahraga beregu; bersepeda, bermain di taman, berjalan-jalan bersama teman.
- e. Mempunyai energi yang berlimpah tetapi juga cepat lelah.

4. Hakekat Ekstra Kurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, diluar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan dari ekstra kurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri (Wikipedia: 2012).

Dalam mengembangkan kemampuan dan bakat anak hendaknya kita mengetahui tentang minat pada diri anak itu sendiri. Apakah anak itu benar-benar berminat akan ekstra tersebut atau hanya sekedar suka saja karena faktor-faktor tertentu. Karena apabila ia benar-benar berminat maka kemampuan akan lebih cepat meningkat dan anak akan bersemangat dalam belajar, dan apabila anak itu hanya sekedar senang saja, maka dalam waktu sebentar anak akan bosan dan mencari kesenangan lainnya.

5. Hakekat Renang

Renang merupakan olahraga pilihan yang digemari diseluruh dunia. Renang adalah aktivitas jasmani yang dilakukan di air. Renang adalah olahraga yang melombakan kecepatan atlet renang dalam berenang (<http://www.wikipedia.>)

a. Sejarah Renang

Menurut Muhajir (1996: 163), renang dijadikan sebagai alat bela diri untuk menghadapi alam. Perkiraan pada tahun 1800 di Jerman dan Australia timbul kolam-kolam pertama yang digunakan sebagai mata pelajaran di sekolah-sekolah ketentaraan. Renang yang dilakukan seperti sekarang ini pada mulanya orang meniru gaya binatang (anjing). Salah satu bintang renang pada masa itu adalah Fredrik Cavell dari Inggris.

Pada tahun 1908 saat bermainnya olympiade orang-orang telah berani mengarungi lautan dan menyeberangi sungai-sungai yang besar hanya dengan rakit. Kemudian lambat laun berkembang ke pelosok tanah air. Dan berdirilah kolam renang pertama di Indonesia yaitu Cihampelas Bandung pada tahun 1904. Akhirnya pada tanggal 24 maret 1951 berdirilah perserikatan berenang seluruh Indonesia yang disingkat PBSI dengan ketuanya Dr. Poerwisoedarmo. Kemudian pada tahun 1952 Perserikatan Berenang Seluruh Indonesia diubahn namanya menjadi Persatua Renang Seluruh Indonesia (PRSI) sampai sekarang ini.

b. Ukuran Kolam Renang

Untuk memperoleh pengesahan oleh badan renang Internasional (FINA), dalam pertandingan-pertandingan resmi internasional maupun nasional, maka kolam renang tersebut harus mempunyai persyaratan sebagai berikut:

- 1) Panjang kolam renang 50 meter.
- 2) Lebar kolam renang 21 meter.
- 3) Dinding harus vertikal dan sejajar.
- 4) Lebar lintasan terdiri dari 8 lintasan.
- 5) Lebar lintasan 2,5 meter.
- 6) Suhu air berkisar antara 23°-25° C.
- 7) Kedalaman air 1,80 meter untuk pertandingan.
- 8) Tempat start tidak boleh licin dan kemiringan tidak boleh lebih dari 10.
- 9) Garis-garis tanda lintasan dapat dibuat didasar kolam untuk memberi petunjuk kepada perenang.

c. Nomor-nomor Renang

Tabel 1. Nomor-nomor renang

No	Gaya	Jarak	
1	Gaya Bebas	100 m 200 m 400 m 1.500 m	100 m 200 m 400 m 800 m
2	Gaya dada	100 m 200 m	100 m 200 m
3	Gaya Kupu-kupu	100 m 200 m	100 m 200 m
4	Gaya Punggung	100 m	100 m

		200 m	200 m
5	Gaya Ganti Perorangan	200 m 400 m	200 m 400 m
6	Gaya Ganti Estafet	4 x 100 m 4 x 200 m	4 x 400 m

Gaya ganti perorangan:

- 1) Gaya Kupu-kupu
- 2) Gaya Punggung
- 3) Gaya Dada
- 4) Gaya Bebas

Gaya Ganti Estafet

- 1) Gaya Kupu-kupu
- 2) Gaya Punggung
- 3) Gaya Dada
- 4) Gaya Bebas

6. Pentingnya Belajar Renang bagi Anak SD

Menurut Suryatna dan Adang Suherman (2001: 2) mengatakan bahwa:

Dengan berenang anak berkesempatan untuk mengenal dan memahami lingkungannya. Melalui berenang itu pula, anak memperoleh kesempatan untuk bergerak dengan bebas. Mau tak mau ia harus menggerakkan seluruh anggota tubuhnya untuk tujuan agar bisa mengapung dan bergerak. Keleluasaan itu merupakan rangsang yang luar biasa, bukan saja dari aspek fisik tapi juga dari aspek mental.

Hal diatas menerangkan bahwa dari segi fisik, dengan belajar renang anak didik akan mengalami rangsangan untuk menggerakkan semua anggota badannya. Hal tersebut sangat baik baagi tumbuh kembangnya anak. Suryatna dan Adang Suherman (2001: 2) juga menambahkan “Dari aspek

psikologis, berenang bagi anak memiliki nilai khas dan meluas cakupannya, yaitu memupuk keberanian dan perasaan mampu, serta percaya diri”. Pernyataan tersebut menerangkan bahwa pembelajaran renang begitu penting. Terlebih dengan kodrat manusia sebagai makhluk yang sering melakukan aktivitas di darat. Maka bila kita dapat berenang di air merupakan suatu nilai plus sebagai manusia darat. Kita akan lebih percaya diri, dan perkembangan baik secara fisik ataupun mental. Suryatna dan Adang Suherman (2001: 2), “Persentuhan dengan air merupakan pengalaman fisik yang membangkitkan respon kejiwaan. Rasa air yang hangat atau sebaliknya yaitu dingin akan menimbulkan kesan khas yang secara langsung memperoleh tanggapan dari sistem saraf.”

B. Kerangka Berpikir

Minat merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan proses belajar siswa baik di kelas maupun di luar kelas. Kualitas belajar biasanya akan menjadi lebih optimal jika minat belajar benar-benar bagus. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga dibutuhkan minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien karena siswa akan lebih lama dalam berpikir.

Eksra kurikuler merupakan suatu pilahan kegiatan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Namun peranan minat yang begitu penting harus diperhatikan sebagai kelancaran dan kesuksesan bagi siswa dan kegiatan itu sendiri. Apabila minat telah benar-benar lahir dari dalam diri anak, maka yang tidak berbakat pun akan menjadi bisa. Ekstra kurikuler biasa

dijadikan tempat untuk memperdalam minat dan menambah kemampuan dalam bidang yang seseorang minati atau pelajari.

Minat pada intinya adalah sebagai pemicu kesuksesan dalam segala hal, yang benar-benar lahir dari individu seseorang. Minat juga sebagai motivasi dan dorongan untuk melakukan suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat akan cepat bisa dalam mempelajari suatu objek dan akan lebih tahan lama dalam belajar karena siswa merasa tertarik dan senang setiap kali pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, sekiranya guru atau orang tua serta lingkungan tahu terlebih dahulu mengetahui minat anak sebelum mengajak siswa atau anak-anak untuk melakukan sesuatu.

Ekstra kurikuler renang belum pernah diadakan di SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara. Dalam adanya penelitian ini penulis akan mencari seberapa besar minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang guna tercapainya tujuan untuk terealisasinya Ekstra Kurikuler renang di SD Negeri 2 Kaliajir.

Siswa SD N 2 Kaliajir melakukan aktivitas air di sungai Desa Kaliajir adalah tanda bahwa siswa SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara memiliki bakat dan minat yang terpendam dalam bidang olahraga renang. Akan tetapi mereka masih harus diarahkan dan dibimbing melalui kegiatan ekstra kurikuler. Oleh karenanya diharapkan setelah diketahui seberapa besar minat siswa maka diharapkan nantinya akan ditarik

suatu kesimpulan yang positif. Sehingga pengadaan ekstra kurikuler renang akan benar-benar terlaksana.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, namun hasil penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Kuncoro Aji (2011) tentang Minat Siswa Kelas IV, V dan VI Terhadap Permainan Bulu Tangkis SD Negeri 1 Pucung Bedug. Dengan sampel sebanyak 75 siswa dengan hasil penelitian 4,87% siswa sangat kurang berminat, 19,51% kurang berminat, 56,1% cukup berminat, dan 9,76% sangat berminat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rikardus Budiyo (2009) berjudul Minat Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta dalam Mengikuti Ekstra Kurikuler Bola Voli. Dengan sampel 53 siswa, hasilnya adalah 11,32% sangat tinggi, 41,51% tinggi, 37,74% rendah, 9,43% sangat rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode *survey* dengan teknik pengambilan data dari para resepoden menggunakan angket. Penelitian ini bermaksud mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IV dan V terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang di Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliagir Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara dan berusaha mencari informasi, gambaran, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala atau peristiwa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variable penelitian harus diketahui untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Saifuddin Azwar (2012: 74) mengartikan variabel sebagai suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikator variabel yang bersangkutan tersebut tampak. Margono (2003: 133) menyebutkan bahwa “Variabel adalah sebagai pengelompokan yang logis dari 2 atribut atau lebih.” Dalam penelitian ini atribut yang tertulis di dalamnya adalah minat dan ekstra kurikuler renang.

Minat adalah kecenderungan untuk melakukan suatu kegiatan yang ditimbulkan dari ketertarikan individu untuk melakukannya. Minat adalah sebuah daya dorong dari dalam diri seseorang untuk mencapai hal secara optimal.

Minat tidak tumbuh dengan sendirinya dan tidak dibawa sejak lahir. Minat tumbuh dan berkembang seiring dengan berjalannya usia dan aktivitas dalam kesehariannya. Minat merupakan faktor yang sangat penting, segala kegiatan yang tumbuh dari minat mempengaruhi kualitas hasil belajar. Hal tersebut dapat ditandai dengan adanya keinginan, kecenderungan, yang tetap untuk memperhatikan sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, dan dengan semangat dan gembira. Ketertarikan pada aktivitas yang diminati melalui partisipasi pada aktivitas atau kegiatan tersebut.

Ekstra kurikuler biasa dilakukan dalam kurikulum tambahan dalam aktivitas pendidikan, baik secara fisik maupun psikis. Ekstra kurikuler biasa dijadikan sebagai kegiatan tambahan untuk menambah kemampuan, atau mendalami suatu kemampuan. Ekstra kurikuler renang adalah aktivitas jasmani pilihan untuk menambah kemampuan aktivitas di air. Ekstra kurikuler renang sering diarahkan menuju perlombaan mulai dari tingkat kecamatan hingga tingkat internasional.

Dari hal tersebut maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir Terhadap Pengadaan Ekstra Kurikuler Renang. Dalam penelitian minat akan diteliti dan akan dicari seberapa besar minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang. Setelah diketahui seberapa besar minat siswa, maka penelitian ini akan dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan ekstra kurikuler renang, sehingga guru tidak ragu untuk mengadakan ekstra kurikuler renang karena sudah mengetahui minat siswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Saifuddin Azwar (2012: 77) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sugiyono (2008: 117) menyatakan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam-alam lainnya. Penelitian yang akan dikenai generalisasi penelitian populasi atau obyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara.

Saifudin Azwar (2010: 79) berpendapat sampel adalah sebagian dari populasi. Tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sugiyono (2008: 118) juga berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi.

Menurut Sugiyono (2008: 124) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Dalam penelitian ini teknik sampling yang akan digunakan sebagai objek penelitian adalah teknik sampling jenuh. Seluruh populasi dari siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara. Yaitu kelas IV berjumlah 21 siswa dan kelas V berjumlah 28, maka totalnya adalah 49 siswa yang akan di teliti. Teknik sampling ini digunakan untuk mengurangi resiko kesalahan sekecil mungkin.

Tabel 2. Objek Penelitian

No	Kelas	Total Siswa
1.	IV	21
2.	V	28
Jumlah		49

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Metode pengumpulan data adalah suatu cara atau strategi yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian. Menurut Margono (2003: 156) instrumen penelitian selayaknya mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

Menurut Sugiyono (2008: 133), “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Saifudin Azwar (2012: 101) mendefinisikan kuesioner (*questionnaire*) adalah suatu bentuk instrument pengumpulan data yang sangat *fleksibel* dan *relative* mudah digunakan. Margono (2003: 167) juga menjelaskan, “Kuesioner suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh para responden.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian kuesioner adalah suatu alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang yang sudah tersedia pilihan jawabannya, disusun dan disebarkan kepada

objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data (responden) dengan petunjuk jawaban atau pengisiannya.

Alasan digunakan metode kuesioner adalah karena dengan metode tersebut dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. Atas dasar pertimbangan lain, baik secara praktis dan metodologis maka dalam pengisiannya dilakukan secara langsung oleh responden dengan menggunakan jenis kuesioner atau angket. Karena jawaban sudah tersedia, responden tinggal memilih *alternative* jawaban yang telah tersedia.

Saifuddin Azwar (2010: 101) menyarankan bahwa penyusun kuesioner perlu pula mempertimbangkan hal-hal lain, seperti karakteristik calon responden (usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan karakteristik lain) format yang akan digunakan (pertanyaan tertutup atau terbuka, jawab mengisi atau memilih). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang bentuknya tertutup, artinya data pribadi dan jawaban responden akan dirahasiakan. Format kuesioner yang akan diberikan pada adalah format pilihan. Jadi responden tunggal memilih jawaban dari *alternative* yang disediakan, dan berstruktur artinya sifatnya tegas, *definitive*, terbatas, konkrit mengandung isian pertanyaan dan jawaban yang terbatas dan singkat.

Metode kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk menjangkau keberadaan minat, ketertarikan dan perhatian serta aktivitas siswa di SD N 2 Kaliagir. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas IV, dan V Terhadap Pengadaan Ekstra Kurikuler Renang di SD Negeri 2 Kaliagir,

Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara. Menurut Sugiyono (2008: 169) dalam penyusunan Kuesioner dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Usahakan kuesioner sesingkat mungkin, sehingga tidak banyak menyita waktu responden.
- b. Tidak menyebabkan makna ganda.
- c. Hindari menyusun pertanyaan yang mendorong pertanyaan yang mendorong responden menjawab tidak jujur, menyesatkan karena takut atau malu bilamana sesuatu buruk diketahui orang lain.
- d. Pertanyaan tidak menyesatkan karena ada asumsi yang tidak dinyatakan.
- e. Hindari pertanyaan-pertanyaan yang dapat menimbulkan rasa jera, curiga atau permusuhan dipihak responden.
- f. Alternatif jawaban terhadap berbagai pertanyaan dalam kuesioner hendaknya lengkap. Artinya semua alternatif yang mungkin dikenai masalah itu hendaknya diungkap.
- g. Usahakan agar pertanyaan yang bermaksud mengungkapkan fakta tidak berbaur dengan mengungkapkan pendapat keyakinan dan lain-lain dalam satu pertanyaan.
- h. Aturlah pertanyaan-pertanyaan itu menurut urutan psikologis yang benar, apabila ada pertanyaan yang bersifat umum dan bersifat khusus dijadikan

bersama-sama untuk satu topik, ajukan pertanyaan yang bersifat umum dahulu, kemudian yang bersifat khusus.

- i. Susun pertanyaan sedemikian rupa sehingga jawaban-jawaban dapat langsung ditabulasi dan ditafsirkan.

Dalam penyusunan instrumen untuk penelitian ini Sugiyono (2008: 149) menerangkan bahwasanya titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator-indikatornya. Untuk bisa mendapatkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.

Oleh karena itu instrumen yang akan digunakan merupakan alat pengumpulan data dengan bentuk kuesioner. Untuk mengukur minat maka akan digunakan pengukuran dalam bentuk skala Likert. Instrumen tersebut akan digunakan untuk mengukur minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliagir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara. Untuk dapat mengukur variabel tersebut maka kita harus menentukan indikator-indikator yang berdasarkan dari aspek-aspek atau faktor-faktor yang sudah ditentukan oleh para ahli.

Minat tidak dibawa sejak lahir. Namun timbul dari pengalaman-pengalaman yang dialami oleh seseorang baik itu berasal dari dalam dirinya sendiri (*instrinsik*) atau pun dari pengalaman individu dengan seseorang seperti keluarganya, atau lingkungan disekitar individu tersebut (*ekstrinsik*).

a. Faktor dari dalam (*instrinsik*)

Yang membangun faktor *instrinsik* adalah:

1) Rasa senang

Rasa merupakan hal yang sangat penting bagi seorang anak untuk dapat menumbuhkan rasa minat. Seorang manusia akan sulit mempelajari suatu hal, bila orang tersebut belum menyukai atau senang terhadap hal yang akan dipelajari.

Menurut Ngalim Purwanto (2010: 39), “Apa yang menyenangkan (disukainya) mendorong seseorang untuk mencapai atau mendekatinya, dan apa yang tidak menyenangkan/ tidak disukainya mendorong seseorang untuk menjauhi atau menghindarinya”.

Dalam menumbuhkan minat anak rasa senang harus dimiliki olehnya agar anak lebih seing mencari informasi dan lebih dekat dengan apa yang diminatinya.

2) Mempunyai perhatian

Perhatian merupakan faktor yang penting dalam menumbuhkan minat siswa. Jika siswa belum memperhatikan hal yang ia sukai, maka akan sulit untuk menumbuhkan rasa minatnya dalam dirinya. Apabila dia menyukai suatu hal, maka hanya sekedar rasa suka saja yang bersifat sementara. Apabila siswa tidak mempunyai perhatian dalam mempelajari pelajaran, maka siswa tersebut akan merasa cepat bosan. Menurut Slameto (2010: 105)

“Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungan dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Perhatian menurut Gazali dalam Slameto (2010: 56) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.

3) Semangat

Semangat adalah salah satu faktor yang membangun minat anak. Apabila semangat itu hilang, maka anak akan lebih cepat jenuh dalam mempelajari pelajaran. Apabila anak tidak bersemangat dalam menjalankan aktivitas seperlunya (Elizabeth B. Hurlock: 118)

4) motivasi.

Seringkali siswa yang cerdas terlihat begitu bodoh karena tidak memiliki motivasi. Misalnya karena keadaan lingkungan yang tidak nyaman dan rasa takut. Sehingga minat terhadap sesuatu sulit untuk diungkapkan oleh sang anak.

Ngalim Purwanto (2010: 74) menerangkan bahwa terdapat beberapa teori motivasi. Salah satunya adalah Teori Hedonisme yang bersal dari kata '*hedone*' yang berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan.

Slameto (2010: 58) menerangkan bahwa motif sangat erat hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapai. Disadari atau tidak motivasi adalah pendorong yang sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat siswa.

Ngalim Purwanto (2010: 71) menerjemahkan “Motivasi adalah pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.” Jadi motivasi adalah hal yang mendorong siswa untuk melakukan suatu aktivitas dengan sungguh.

b. Faktor dari luar (*ekstrinsik*)

Yang membangun faktor *ekstrinsik* adalah

1) Lingkungan

Minat anak juga dapat dipengaruhi oleh lingkungannya. Berdasarkan pengalaman yang ia alami selama ia beraktivitas, maka minat yang timbul akibat dari seberapa seringnya anak berinteraksi dengan lingkungannya.

2) Orang tua

Menurut Wirowidjojo dalam Slameto (2010: 61) “Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia”.

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Segala aktivitas dan perilaku orang tua dapat tercermin dalam perilaku anak. Orang tua sangat berpengaruh dalam

pertumbuhan minat anak, karena orang tua yang dapat mendorong dan memberi pengertian pada saat siswa mengalami lemah semangat.

3) Guru.

Hal yang paling berpengaruh dalam psikologi anak adalah para guru. Bisa jadi anak lebih menuruti perintah guru dari pada perintah orang tua, hal itu karena rasa percaya yang besar terhadap guru mereka. Karena beberapa hal akhirnya minat dapat ditimbulkan karena proses belajar yang mereka alami kepada guru.

Sugiyono (2008: 149) mengemukakan “Dari indikator-indikator itu maka kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan yang nantinya akan mengungkap seberapa besar minat siswa. Penyusunan kuesioner akan menyesuaikan dengan tingkat pendidikan, karakteristik, dan usia responden. Sampel atau Responden yang akan diteliti merupakan siswa SD yang berumur antara 10-12 tahun yang masih suka bermain. Maka bahasa pertanyaan kuesioner akan dibuat sesederhana mungkin dengan pilihan jawaban yang mudah juga.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliagir Banjarnegara terhadap pengadaan Ekstra Kurikuler Renang	1. Faktor dari dalam (<i>intrinsik</i>)	a. Rasa senang b. Mempunyai perhatian lebih c. Semangat d. Motivasi	1,2,3,4,5*) 6,7,8,9*) 10,11,12,13,14*) 15,16,17,18,19, 20,21,22*)
	2. Faktor dari Luar (<i>ekstrinsik</i>)	a. Lingkungan b. Orang tua c. Guru	23,24,25,26*) 27,28,29,30*) 31,32,33,34*)

Keterangan: *) = pertanyaan negatif

Untuk dapat mengukur indikator-indikator yang telah tersusun dalam tabel kisi-kisi, dalam penelitian kuantitatif ini instrumen yang akan digunakan adalah angket atau kuesioner dengan pengukuran skala sikap. Skala sikap yang akan digunakan yaitu adalah Skala Likert. Sugiyono (2008: 135) menerangkan, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Tidak baik
- d. Sangat tidak baik

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- a. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- b. Setuju/sering/positif diberi skor 4
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/ negatif diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah/diberi skor 1

Oleh karena hal tersebut instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument dengan menggunakan skala Likert. Responden akan diberi angket dengan 4 alternatif jawaban dari yang mulai sangat berminat

sampai sangat tidak berminat. Dari setiap alternatif jawaban tersebut akan diberi skor:

Tabel 4. Skor angket

Alternatif	Skor positif	Skor negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Dari alternatif jawaban tersebut, nantinya responden hanya cukup memberi tanda check list (\checkmark) atau tanda centang dalam kolom yang telah disediakan. Setelah butir-butir pernyataan dibuat, maka penulis akan menggunakan *expert judgement* untuk mendapatkan pengesahan angket kuesioner. *Expert judgement* akan disahkan oleh orang yang ahli dalam bidang tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2008: 308) menjelaskan “Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama mereka adalahh mendapatkan data.” Untuk mengumpulkan data, sebaiknya peneliti mengetahui model yang paling tepat untuk mendapatkan data yang relevan. Teknik untuk pengumpulan data adalah menggunakan angket atau kuesioner yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner sering kita kenal dengan istilah angket. Menurut Margono (2003: 167)

mendefinisikan bahwa kuesioner suatu alat pengumpul informasi dengan menggunakan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis kepada responden.

Dalam pengumpulan data ini siswa akan diberi angket atau kuesioner yang telah ditentukan pilihan jawabannya. Pilihan jawaban yang tersedia adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Kuesioner yang digunakan yaitu suatu bentuk pertanyaan yang berhubungan dengan variabel, kemudian responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner tersebut dengan cara memberi tanda *check* (✓). Kemudian dari setiap alternatif jawaban yang ada akan diberi skor seperti yang telah tertera di atas.

E. Uji Coba Instrumen

Langkah selanjutnya adalah uji coba instrumen. Dalam uji coba penelitian ini, sampel yang digunakan adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Kaliagir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara sebanyak 20 siswa. Tujuan dilakukannya uji coba adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data secara statistik. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 105), “Akurasi dan Kecermatan data hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya.”

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen terhadap konsep yang diukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2008: 365),

dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel. Instrument yang akan diuji adalah instrumen minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang. Instrumen akan dicobakan kepada 20 responden yang terdiri dari siswa kelas V SD Negeri 2 Kaliajir. Instrumen terdiri dari 34 butir soal, dimana tiap butir akan disiapkan 4 alternatif jawaban berdasarkan skala Likert yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Menurut Masrun (1979) dalam Sugiyono (2008: 188), dalam hal analisis item ini menyatakan bahwa teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk menghitung korelasi moment tangkar dari jumlah butir yang akan diujikan maka Suharsimi Arikunto (2008: 121) menerangkan valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji kesahihan butir instrument antara lain dengan korelasi *product moment*. Sugiyono (2008: 258), uji signifikan korelasi *product moment* secara praktis, tidak perlu dihitung, tetapi langsung dikonsultasikan

pada tabel *r product moment* taraf kesalahan 5%. Berdasarkan tabel *Product Moment* dengan taraf kesalahan 5% dan $df=n-2$ (n =jumlah responden=20) $df=20-2=18$ maka taraf signifikan yang diperlukan adalah 0,468.

Ketentuannya bila “*r*” hitung lebih kecil dari *r* tabel maka *H_o* (tidak ada hubungan) ditolak dan *H_a* (ada hubungan) diterima, sebaliknya bila “*r*” hitung lebih besar dari “*r*” tabel maka *H_a* ditolak dan *H_o* diterima. Atau dengan kata lain jika “*r*” hitung diatas “*r*” tabel maka valid, dan jika “*r*” hitung dibawah “*r*” tabel maka tidak valid.

Menurut Sugiyono (2008: 255) untuk menguji angket ini, maka teknik yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* untuk satu variabel atau lebih dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *product moment*

N = cacah subjek uji coba

$\sum x$ = sigma atau jumlah skor butir

$\sum x^2$ = sigma x kuadrat

$\sum y$ = sigma y atau skor faktor

$\sum y^2$ = sigma y kuadrat

$\sum xy$ = sigma tangkar (perkalian) x dan y

2. Uji Reliabilitas

Wahyu Kuncoro Aji (2011: 35) Pengujian reliabilitas menggunakan *software* SPSS dengan rumus koefisien *Alpha Crombach* adalah sebagai berikut:

$$R_{tt} = \frac{M}{M-1} \frac{(V_t - V_x)}{V_t} = \frac{M}{M-1} \frac{(1 - V_x)}{V_t}$$

R_{tt} = Reliabilitas yang dicari

V_t = Varasi total

V_x = Varians butir

M = Jumlah butir Pertanyaan

Menurut Arikunto (1999: 193) Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $R_{tt} > 0,6$ dengan kata lain angket tersebut dapat dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas menggunakan SPSS faktor dari dalam dan faktor dari luar tentang minat siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliagir terhadap pengadaan ekstra kurkuler renang.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Saifudin Azwar (2012: 126) menerangkan bahwa “Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan persentase, tabulasi silang serta berbagai bentuk grafik, dan *chart* pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok (antara lain *mean* dan *varian*) pada data yang bukan kategorikal”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bantuan aplikasi program komputer SPSS versi 17.0. Hal ini dimaksudkan untuk menghemat waktu, biaya dan tenaga. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan aplikasi SPSS yaitu: 1) Memasukan data yang telah diperoleh setelah melakukan pembagian angket kepada responden, 2) Mengolah data yang telah diperoleh dari responden dengan rumus-rumus yang telah tersedia dalam aplikasi tersebut.

Proses pengumpulan data adalah langkah ketika pembagian angket kepada responden dan meminta responden untuk mengisi tanda *check* (✓) pada kolom table telah tersedia. Setelah semua responden selesai mengerjakan maka angket dikumpulkan dan akan diberi skor pada setiap poin pernyataan.

Menurut Slameto dalam Wahyu Kuncoro Aji (2011: 31) untuk memberi makna pada skor yang ada, dibuat kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari lima kategori yaitu : sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Setelah skor di dapat, maka selanjutnya aadalah proses analisis dengan mengkategorikan beberapa jenis minat yang telah ditentukan.

Tabel 5. Tabel Rumus Rentangan Norma dan Kategori

No	Rentangan Norma	Kategori	Pernyataan
1.	$\bar{X} + 1,5 SD \leq X$	Sangat Baik	Sangat Berminat
2.	$\bar{X} + 0,5 SD < X \leq X + 1,5 SD$	Baik	Berminat
3.	$\bar{X} - 0,5 SD < \bar{X} + \leq X + 0,5 SD$	Cukup	Cukup Berminat
4.	$\bar{X} - 1,5 SD < X \leq \bar{X} - 0,5 SD$	Kurang	Kurang Berminat
5.	$\bar{X} \leq X - 1,5 SD$	Sangat Kurang	Sangat Kurang Berminat

Keterangan:

X : Rata – rata hitung

SD : Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Menurut Sugiyono (2008 : 209) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

G. Hasil Uji Coba Penelitian

Untuk mengukur validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan, proses pertama yang dilakukan adalah mengambil data dari sampel guna mendapat data yang akan dihitung untuk untuk menentukan valid atau tidaknya angket. Angket Uji Coba dibagikan kepada responden yaitu sampel dari siswa kelas V sebanyak 20 siswa. Setelah data diperoleh maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan statistik.

1. Hasil Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kesahihan instrumen angket yang digunakan yaitu dengan rumus koefisien validitas momen tangkar. Uji signifikan atau butir yang dinyatakan valid jika r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{xy} tabel pada taraf signifikan 5%, dimana r hitung dapat dicari dengan df (*degree of freedom*) = $n-2$ (n = jumlah responden), dalam penelitian ini berarti $20-2=18$ anak. Maka dalam tabel r yaitu 0,468. Jadi jika angket per item kurang dari 0,468 maka dinyatakan gugur atau tidak valid. Setelah mengetahui r tabel maka data diolah dengan menggunakan *software* SPSS versi 17.0. dan hasilnya dapat terperinci seperti di bawah ini:

Tabel 6. Hasil uji coba validitas instrumen

Item Soal	"r" Hitung	"r" Tabel	Keterangan
Item 1	.607	0,468	Valid
Item 2	.808	0,468	Valid
Item 3	.621	0,468	Valid
Item 4	.894	0,468	Valid
Item 5	.698	0,468	Valid
Item 6	.919	0,468	Valid
Item 7	.834	0,468	Valid
Item 8	.702	0,468	Valid
Item 9	.877	0,468	Valid
Item 10	.808	0,468	Valid
Item 11	.903	0,468	Valid
Item 12	.702	0,468	Valid
Item 13	.895	0,468	Valid
Item 14	.955	0,468	Valid
Item 15	.230	0,468	Gugur
Item 16	.894	0,468	Valid
Item 17	.912	0,468	Valid
Item 18	.812	0,468	Valid
Item 19	.879	0,468	Valid
Item 20	.890	0,468	Valid
Item 21	.793	0,468	Valid
Item 22	-,067	0,468	Gugur

Item 23	.883	0,468	Valid
Item 24	.868	0,468	Valid
Item 25	.764	0,468	Valid
Item 26	.894	0,468	Valid
Item 27	.697	0,468	Valid
Item 28	.804	0,468	Valid
Item 29	.942	0,468	Valid
Item 30	.837	0,468	Valid
Item 31	.834	0,468	Valid
Item 32	.955	0,468	Valid
Item 33	.955	0,468	Valid
Item 34	.764	0,468	Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian mempunyai 34 item soal yang digunakan, dan setelah dilakukan uji validitas maka diketahui item nomor 15 dan nomor 22 mempunyai “r” lebih kecil dari pada “r” tabel. Sehingga item nomor 15 dan 22 dinyatakan gugur.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan suatu instrumen. Pengujian reliabilitas disini menggunakan *software* SPSS dengan rumus koefisien *alpha crombach*. Setelah data uji coba diperoleh maka dilakukan pengolahan data untuk mengetahui reliabilitas, yaitu pada kolom *alpha crombach* yang didapat dari output *software* SPSS setelah data diinput dan dicari *crombach alpha* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	34

Pedoman dari sugiyono (Sugiyono: 109) pemberian interpretasi terhadap reliabilitas (r_l) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

1. Reliabilitas (rl) uji coba sama dengan atau lebih dari 0,70 berarti hasil uji coba berhasil dan memiliki reliabilitas tinggi.
2. Reliabilitas (rl) uji coba kurang dari 0,70 berarti hasil uji coba memiliki reliabilitas kurang (unreliable). dalam hal ini *alpha crombach* yang didapat adalah 0,938 dengan kata lain angket yang digunakan dinyatakan reliable.

Dari hasil olah data uji validitas dan reliabilitas maka diperoleh butir item yang telah lulus uji yaitu butir item pernyataan yang dinyatakan valid dan reliabel. Dari 34 item butir soal setelah melalui tahap validitas dan reliabilitas diperoleh 32 item pernyataan yang valid dan reliabel. Dibawah ini adalah kisi-kisi angket yang valid dan reliabel.

Tabel 8. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir Banjarnegara terhadap pengadaan Ekstra Kurikuler Renang	Faktor dari dalam (<i>instrinsik</i>)	a. Rasa senang	1,2,3,4,5*)
		b. Mempunyai perhatian lebih	6,7,8,9*)
		c. Semangat	10,11,12,13,14*)
		d. Motivasi	15,16,17,18, 19,20
	Faktor dari Luar (<i>ekstrinsik</i>)	d. Lingkungan	21,22,23,24*)
		e. Orang tua	25,26,27,28*)
		f. Guru	29,30,31,32*)

Keterangan: *) = pertanyaan negatif

Dalam hasil olah data validitas dan reliabilitas diketahui bahwa butir item yang gugur adalah nomor 15 dan nomor 22 yang tertera pada angket uji coba. Dari kisi-kisi di atas maka dapat kita ketahui bahwa angket penelitian yang akan digunakan sebanyak 32 butir item pernyataan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, sehingga penelitian yang diperoleh hanyalah menggambarkan keadaan objek berdasarkan tanggapan subyek penelitian. Setelah mendapatkan butir pernyataan yang valid dan reliabel dan melalui proses expert judgment maka tahap selanjutnya adalah menyebar angket yang telah valid kepada responden untuk mendapatkan data dalam bentuk skor.

Peneliti menyebar angket kepada responden yaitu kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara sebanyak 49 siswa, untuk mendapatkan data yang akan di olah. Dari 49 responden berhasil terkumpul sebanyak 45 angket dengan 32 item kuesioner yang telah dinyatakan valid dan reliabel.

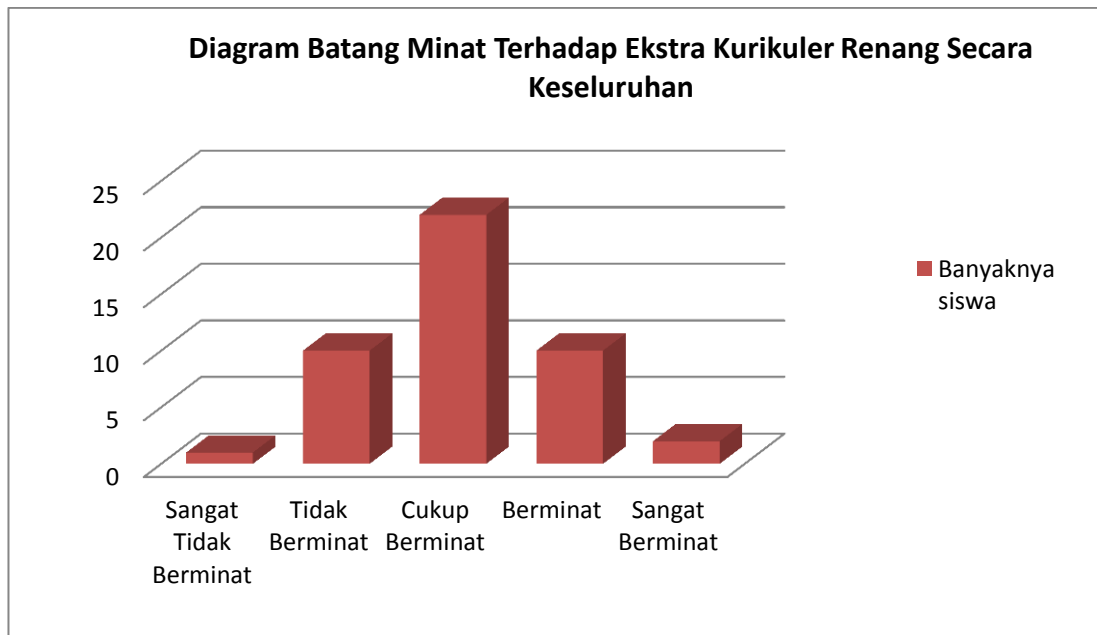
Secara keseluruhan data minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang memperoleh nilai maksimum 120 dan nilai minimum 69. Rata-rata yang diperoleh sebesar 88,68 standar deviasi sebesar 9,78 dan median sebesar 89. Selanjutnya data dimasukkan kedalam tabel seperti yang dikemukakan oleh Slameto yang dikutip oleh Wahyu Kuncoro Aji (2011: 31) yaitu:

Tabel 9. Distribusi data minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliagir terhadap Ekstra Renang secara keseluruhan.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Juml. Siswa	Presentase
1.	> 103,35	Sangat Berminat	2	4,44
2.	93,57 – 102,41	Berminat	10	22,22
3.	83,79 – 92,57	Cukup	22	48,89
4.	74,01 – 82,79	Kurang Berminat	10	22,22
5.	< 73,01	Sangat Tidak Berminat	1	2,23
Total			45	100%

Hasil persentase yang tertera di atas adalah penggolongan kategori dalam bentuk kuantitatif dengan berdasarkan pada data yang telah diperoleh dari para responden. Berdasarkan tabel di atas diperoleh 2 (4,45%) siswa mempunyai kategori sangat berminat, 10 (22,22%) siswa mempunyai kategori berminat, 22 (48,89%) siswa mempunyai kategori cukup berminat, 10 (22,22%) siswa mempunyai kategori kurang berminat, 1 (2,22%) siswa lagi mempunyai kategori sangat tidak berminat. Frekuensi terbanyak adalah pada kategori cukup berminat yaitu dengan prosentase sebesar 48,89%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliagir, Kecamatan Purwonnegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang secara keseluruhan mempunyai kategori cukup berminat.

Untuk memperjelas deskripsi di atas, berikut ini akan ditampilkan gambar histogram yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi.



Gambar 1. Histogram Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap Pengadaan Ekstra Kurikuler Renang secara Keseluruhan.

Deskripsi Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara terhadap Pengadaan Ekstra Kurikuler Renang dilakukan berdasarkan faktor-faktor yang mendasarinya. Berikut deskripsi data Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara terhadap Pengadaan Ekstra Kurikuler Renang :

a. Faktor dari Dalam (*Instrinsik*)

Berdasarkan faktor dari dalam atau intrinsik, minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 75 dan nilai minimumnya sebesar 43. Rata-rata sebesar 56,71 standar deviasi adalah 6,50 dengan

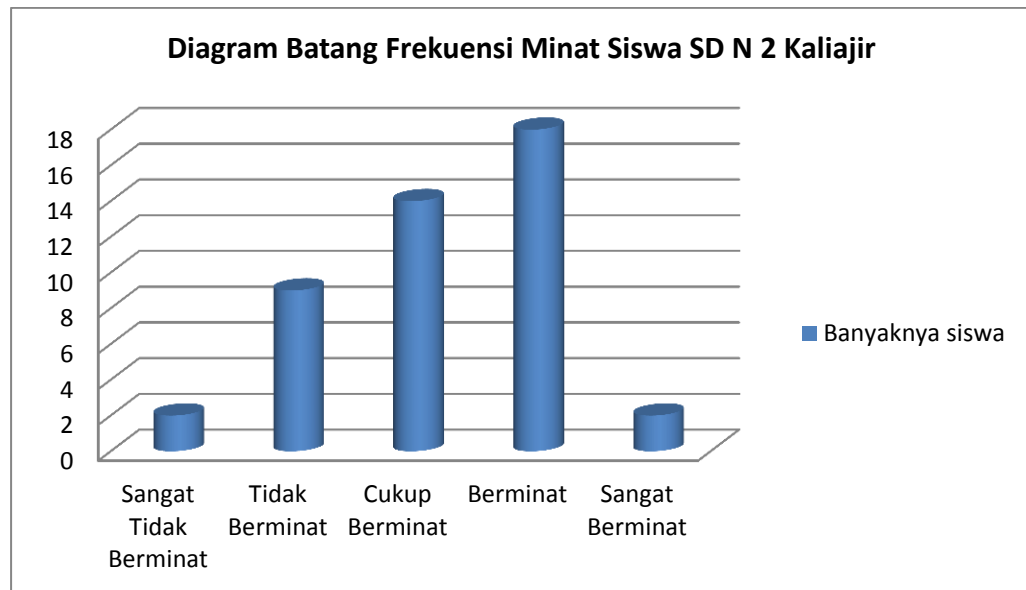
median sebesar 57. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi yang telah dijabarkan oleh Slameto yang dikutip Wahyu Kuncoro Aji (2011: 31) yaitu:

Tabel 10. Distribusi data minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir terhadap Ekstra Renang berdasarkan faktor dari dalam

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Juml. Siswa	Persentase
1.	> 66,46	Sangat Berminat	2	4,44
2.	59,96 – 65,46	Berminat	18	40
3.	53,46 – 58,96	Cukup	14	31,12
4.	46,96 – 52,46	Kurang Berminat	9	20
5.	< 45,96	Sangat kurang Berminat	2	4,44
Total			45	100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh 2 (4,45%) siswa mempunyai kategori sangat berminat, 18 (40%) siswa mempunyai kategori berminat, 14 (31,11%) siswa mempunyai kategori cukup berminat, 9 (20%) siswa mempunyai kategori kurang berminat, 2 (4,44%) siswa lagi mempunyai kategori sangat tidak berminat. Frekuensi yang terbanyak adalah frekuensi pada kategori berminat yaitu 40%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwnagara, Kabupaten Banjarnegara terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang berdasarkan faktor dari dalam (*instrinsik*) mempunyai kategori cukup berminat.

Untuk memperjelas deskripsi yang telah diuraikan diatas makaberikut ini adalah tampilan gambar histogram yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi berdasarkan faktor dari dalam (*instrinsik*).



Gambar 2. Histogram Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap Pengadaan Ekstra Kurikuler Renang Berdasarkan Faktor *Instrinsik*

Histogram dari faktor instrinsik, menunjukkan diperingkat tertinggi adalah pada kategori berminat, dan tertinggi kedua diikuti oleh cukup berminat.

b. Faktor dari Luar (*Ekstrinsik*)

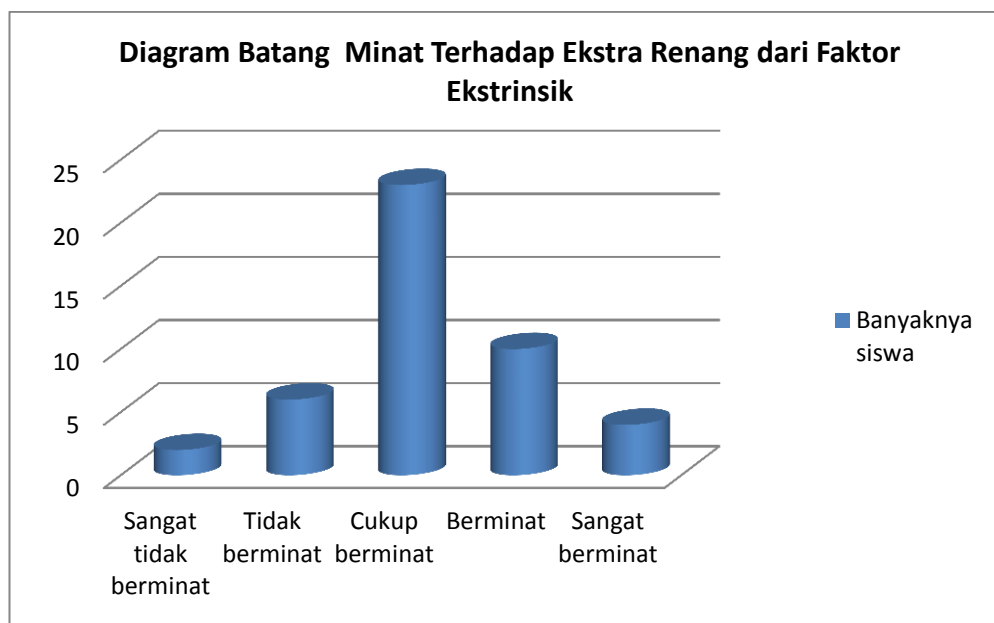
Berdasarkan faktor dari Luar atau ekstrinsik minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang dari segi factor ekstrinsik, nilai dari para siswa memperoleh nilai maksimum sebesar 45 dan nilai minimumnya sebesar 23. Rata-rata sebesar 31,97 standar deviasi adalah 4,50 dengan median sebesar 32. Kemudian tahap selanjutnya adalah menyusun tabel distribusi frekuensi yang sama seperti sebelumnya yang telah dijabarkan yaitu yang dibuat oleh Slameto yang dikutip Wahyu Kuncoro Aji (2011: 31) yaitu:

Tabel 11. Distribusi data minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir terhadap Ekstra Renang Berdasarkan Faktor dari Luar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Juml. Siswa	Presentase
1.	> 38,72	Sangat Berminat	4	8,89
2.	34,22 – 37,72	Berminat	10	22,22
3.	29,72 – 33,22	Cukup	23	51,11
4.	25,22 – 28,72	Kurang Berminat	6	13,34
5.	< 24,22	Sangat Kurang Berminat	2	4,44
Total			45	100

Berdasarkan tabel di atas diperoleh 4 (8,89%) siswa mempunyai kategori minat sangat bermiant, 10 (22,22%) siswa mempunyai kategori berminat, 23 (51,11%) siswa mempunyai kategori cukup berminat, 6 (13,34%) siswa mempunyai kategori kurang berminat, 2 (4,44%) siswa lagi mempunyai kategori sangat tidak berminat. Dari tabel di atas terdapat 2 frekuensi yang terbanyak adalah frekuensi pada kategori kurang berminat dan berminat yaitu 51,11%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwnagara, Kabupaten Banjarnegara terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang berdasarlan faktor dari Luar (*ekstrinsik*) mempunyai kategori cukup berminat.

Untuk memperjelas deskripsi yang telah diuraikan diatas maka berikut ini adalah tampilan gambar histogram yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi berdasarkan faktor dari luar (*ekstrinsik*).



Gambar 3. Histogram Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap Pengadaan Ekstra Kurikuler Renang Berdasarkan faktor dari Luar (*Ekstrinsik*)

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, terhadap pengadaan Ekstra Kurikuler Renang berada pada kategori cukup baik atau cukup berminat. Dari keseluruhan minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, terhadap pengadaan Ekstra Kurikuler Renang diperoleh 2 (4,45%) siswa mempunyai kategori sangat berminat, 10 (22,22%) siswa mempunyai kategori bermiant, 22 (48,89%) siswa mempunyai kategori cukup berminat, 10 (22,22%) siswa mempunyai kategori kurang bermiant, 1 (2,22%) siswa lagi mempunyai kategori sangat tidak berminat. Frekuensi terbanyak adalah pada kategori cukup berminat yaitu dengan

prosentase sebesar 48,89%. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, terhadap pengadaan Ekstra Kurikuler Renang memiliki kategori yang cukup (cukup berminat).

Kemudian dari faktor *instrinsik* (dari dalam) diperoleh hasil 2 (4,45%) siswa mempunyai kategori sangat berminat, 18 (40%) siswa mempunyai kategori berminat, 14 (31,11%) siswa mempunyai kategori minat cukup berminat, 9 (20%) siswa mempunyai kategori kurang berminat, 2 (4,44%) siswa lagi mempunyai kategori sangat tidak berminat. Frekuensi yang terbanyak adalah frekuensi pada kategori berminat yaitu 40%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, terhadap pengadaan Ekstra Kurikuler Renang berdasarkan faktor dari dalam (*intrinsik*) mempunyai kategori berminat.

Dari segi *instrinsik* indikator rasa senang memiliki indikasi yang cukup tinggi. Ngalim Purwanto (2010: 39), “Apa yang menyenangkan (disukainya) mendorong seseorang untuk mencapai atau mendekatinya, dan apa yang tidak menyenangkan/ tidak disukainya mendorong seseorang untuk menjauhi atau menghindarinya”. Dari keseluruhan siswa banyak mempunyai minat yang begitu tinggi sehingga semangat mereka terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang begitu tinggi pula. Histogram dari faktor instrinsik, menunjukan peringkat tertinggi adalah pada kategori berminat, dan tertinggi kedua diikuti oleh cukup berminat. Gambaran tersebut menunjukkan adanya minat yang cukup besar dari siswa kelas IV dan V SD N 2 Kaliajir. Rasa senang mereka terhadap dunia air

juga cukup besar karena mereka bermain aktivitas air atau berenang memang sangat mengasyikan. Siswa SD Negeri 2 Kaliajir memang sering melakukan aktivitas air sesuai sekolah. Dalam pengalaman tersebut maka timbulah minat dari dalam diri mereka untuk mengikuti ekstra kurikuler renang bila diadakan ekstra kurikuler renang di SD N 2 Kaliajir. Dengan adanya rasa senang siswa yang cukup tinggi tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pihak sekolah untuk dapat merealisasikan ekstra kurikuler renang di SD Negeri 2 Kaliajir.

Kemudian data yang diperoleh dari faktor *ekstrinsik* (dari luar) diperoleh hasil 4 (8,89%) siswa mempunyai kategori minat sangat berminat, 10 (22,22%) siswa mempunyai kategori berminat, 23 (51,11%) siswa mempunyai kategori cukup berminat, 6 (13,34%) siswa mempunyai kategori kurang berminat, 2 (4,44%) siswa lagi mempunyai kategori sangat tidak berminat. Dari tabel di atas terdapat 2 frekuensi yang terbanyak adalah frekuensi pada kategori kurang berminat dan berminat yaitu 51,11%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap pengadaan Ekstra kurikuler renang berdasarkan faktor dari luar (*Ekstrinsik*) mempunyai kategori yang cukup berminat.

Dari segi *ekstrinsik* indikator orang tua mempunyai indikasi yang tinggi. Hal itu menunjukkan bahwa selain dari pada faktor instrinsik, faktor ekstrinsik juga mempengaruhi minat seseorang. Selain di sekolah, ketika anak kembali kerumah masing-masing maka orang tua dan keluarga lah yang paling berpengaruh pada minat anak. Penjabaran di atas adalah seperti yang telah

diutarakan oleh Wirowidjojo dalam Slameto (2010: 61) “Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”.

Dari persentase yang telah dijabarkan di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, berdasarkan faktor dari luar mempunyai kategori cukup berminat. Hal tersebut dapat dipengaruhi dari orang-orang yang berada di lingkungan sekitar anak, baik itu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan media massa yang masuk dalam otak anak. Berdasarkan segi ekonomi, mungkin anak juga menyadari kurangnya dukungan dana dari orang tua, sehingga anak ada yang menjawab kurang berminat. Berdasarkan data yang ada pada faktor dari luar kurangnya pengalaman bersama orang-orang atau teman-teman yang sering beraktivitas di air sangat mempengaruhi minat anak tersebut. Minat tidak timbul begitu saja sehingga minat dari luar sangat berdasarkan pengalaman bersama orang lain yang mempengaruhi pada timbulnya minat anak terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang di SD Negeri 2 Kaliajir. Peran guru juga begitu penting dalam menimbulkan minat anak. Berdasarkan data faktor dari luar yang kurang berminat, banyak yang menjawab tentang semangat guru dalam mengadakan ekstra kurikuler renang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari semua hal yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya maka proses berikutnya adalah membuat suatu kesimpulan untuk menegaskan hasil akhir dari penelitian. Berdasarkan data yang ada, secara keseluruhan minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap Pengadaan Ekstra Kurikuler Renang, mempunyai kategori cukup berminat.

Melalui proses olah data diperoleh hasil 2 (4,45%) siswa mempunyai kategori sangat berminat, 10 (22,22%) siswa mempunyai kategori berminat, 22 (48,89%) siswa mempunyai kategori cukup berminat, 10 (22,22%) siswa mempunyai kategori kurang berminat, 1 (2,22%) siswa lagi mempunyai kategori sangat tidak berminat. Setelah kita ketahui hasil olah data frekuensi terbanyak adalah pada kategori cukup berminat yaitu dengan prosentase sebesar 48,89%.

Melihat dari indikator-indikator yang ada minat siswa SD N 2 Kaliajir banyak dipengaruhi oleh rasa senang (*instrinsik*) dan dari orang tua (*Ekstrinsik*). Kemudian dari keseluruhan data maka kesimpulannya adalah minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang mempunyai kategori Cukup Berminat.

B. Saran

1. Bagi siswa, agar memiliki semangat yang lebih dan sungguh-sungguh untuk dapat mengikuti ekstra kurikuler renang.
2. Bagi guru, diharapkan agar memberikan semangat yang lebih kepada siswa agar lebih antusias dalam pengadaan ekstra kurikuler renang di SD Negeri 2 Kaliagir.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengadakan penelitian dengan populasi yang lebih luas.

C. Implikasi Penelitian

1. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan guru sehingga lebih terpacu untuk meningkatkan kualitas siswa dalam olahraga. Khususnya dalam olahraga renang di SD Negeri 2 Kaliagir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara.
2. Terungkapnya minat siswa menyebabkan timbulnya semangat dari guru penjasorkes atau kepala sekolah untuk terus meningkatkan kreatifitas siswa atau usaha dalam pengajaran Pendidikan Jasmani.

D. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian semata. Namun demikian masih dirasakan adanya kekurangan dan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, antara lain:

1. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket, sehingga mungkin terdapat responden yang tidak bersungguh-sungguh dalam menjawab angket tersebut.
2. Karena keterbatasan pengetahuan penulis, penelitian ini hanya menyangkut 2 faktor saja yang mempengaruhi minat siswa. Padahal masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir terhadap pengadaan ekstra kurikuler renang.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen K. Ellien & Lynn R. Marotz. (2010). *Profil Perkembangan Anak Pra Kelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. Jakarta: PT. Indeks
- Ardi. (2011). *Faktor-faktor dan Aspek-aspek Minat*. <http://www.psychologymania.com/2011/08/faktor-faktor-dan-aspek-aspek-minat.html> (11.00) 9 Desember 2012
- Argo. (2012). *Renang*. <http://www.wikipedia.org/mod.php?renang.mod=userpage&menu=15&pageid=39>. (15.30) 15 Mei 2012
- Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak*. (Alih Bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Faizah Choirun Nisa. (2011). *Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Problem Posing Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IVA SD Negeri Lempuyangan*. Skripsi. FIP-UNY.
- Haryanto. (2009). *Pengertian Minat Belajar*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat/>. (12.47) 09 Desember 2012
- Husdarta & Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Peserta Didik*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Margono. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nia Hidayati. (2009). *Mengembangkan Bakat dan Minat*. Diakses dari <http://niahidayati.net/mengembangkan-bakat-dan-minat.html#more-761> pada tanggal 09 Desember 2012, jam 12.30 WIB.
- Saifudin Azwar. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rev. Ed. Cet. 5. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2004). *Statistika Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suryatna dan Adang Suherman. (2001). *Pembelajaran Renang di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas

Wine. (2011). *Definisi Ekstra Kurikuler*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler>

Wahyu Kuncoro Aji. (2011). *Minat Siswa Kelas IV, V, dan VI terhadap Permainan Bulu Tangkis di Sekolah Dasar Negeri 1 Pucungbedug Banjarnegara*. Skripsi. FIK-UNY.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 61 /UN.34.16/PP/2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 Februari 2013

Yth. : Ka. UPT Kec. Purwanegara
Banjarnegara
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dikko Yunanta Geroha
NIM : 10604227118
Program Studi : S1 PGSD Penjas (PKS)
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 7 Januari s/d 10 Januari 2013
Tempat/Obyek : Kelas IV Dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kec. Purwanegara, Kab. Purwanegara.
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kec. Purwanegara, Kab. Banjarnegara Terhadap Pengadaan Kurikuler Renang.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kaliajir
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lamp : Satu bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Colombo No.1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan ijin penelitian bagi:

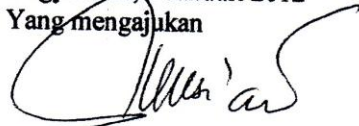
Nama : **Dikko Yunanta Geroha**
NIM : 10604227118
Program Studi : PJKR Konsentrasi PGSD Penjaskes
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap Pengadaan Ekstra Kurikuler Renang.

Pelaksanaan Pengambilan Data:

Waktu : Senin, 7 Januari 2013 s/d Kamis, 10 Januari 2013
Tempat/Objek : Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 7 Januari 2012
Yang mengajukan



DIKKO YUNANTA GEROHA
NIM. 10604227118

Ketua Prodi PGSD Penjas



SRIAWAN, M. Kes.
NIP. 19580830 198708 1 003

Mengetahui:

Dosen Pembimbing



KOMARUDIN, M. A.
NIP. 19740928 200312 1 002

Lamp : Satu bendel

Hal : Permohonan Expert Judgement

Kepada :

Yth. Hedi Ardiyanto H., S.Pd. M.Or.

Di tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dikko Yunanta Geroha

NIM : 10604227118

Fakultas/Jurusan/Prodi : FIK/POR/PJKR

Mengajukan permohonan expert judgement untuk memvalidasi instrument (angket) yang berjudul "Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kalijir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap Pengadaan Ekstra Kurikuler Renang".

Terimakasih saya sampaikan untuk kerjasamanya.

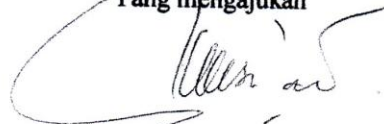
Pembimbing



KOMARUDIN, M. A.
NIP. 19740928 200312 1 002

Yogyakarta, 7 Januari 2013

Yang mengajukan



DIKKO YUNANTA GEROHA
NIM. 08601247296

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hedi Ardiyanto H., S.Pd. M.Pd.
NIP : 19770218 200801 1 002
Dosen/Fakultas : Pendidikan Olahraga/Fakultas Ilmu Keolahragaan
Bidang Ahli : Psikologi Olahraga

Menerangkan bahwa Instrument penelitian tugas akhir saudara:

Nama : Dikko Yunanta Geroha
NIM : 10604227118
Fakultas/Jurusan/Prodi : FIK/POR/PJKR
Judul skripsi : Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan
Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap Pengadaan
Ekstra Kurikuler Renang

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrument yang dapat digunakan untuk mengumpul data.

Yogyakarta, 7 Januari 2013

Yang memvalidasi



HEDI ARDIYANTO H., S.Pd. M.Or.

NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 4

**UPT DINDIKPORA PURWANEGARA
SD NEGERI 2 KALIAJIR
KECAMATAN PURWANEGARA
KABUPATEN BANJARNEGARA**

Alamat: Desa Kaliajir, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SLAMET, S.Pd.SD
NIP : 19631008 198608 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kaliajir

Menerangkan bahwa penelitian tugas akhir yang akan dilaksanakan oleh saudara:

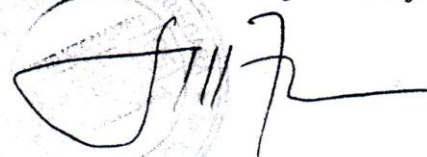
Nama : DIKKO YUNANTA GEROHA
NIM : 10604227118
Fakultas/Jurusan/Prodi : FIK/POR/PJKR
Judul skripsi : Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir,
Kecamatan

Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara terhadap Pengadaan
Ekstra Kurikuler Renang

Telah memenuhi persyaratan dan diberikan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 2
Kaliajir.

Banjarnegara, 4 Maret 2013

Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kaliajir



SLAMET, S.Pd.SD.

NIP. 19631008 198608 1 002

ANGKET UJI COBA

Instrument Penelitian

**Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara,
Kabupaten Banjarnegara terhadap Pengadaan Ekstrakurikuler Renang**

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Angket

Berilah tanda Centang (\checkmark) pada salah satu kolom dibawah yang sesuai dengan pemikiran yang sebenarnya.

Keterangan:

SS : jika Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : jika Setuju dengan pernyataan tersebut

TS : jika Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

STS : jika Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pelajaran Penjaskes	\checkmark			

C. Butir pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan merasa senang apabila mengikuti ekstra kurikuler renang apabila sekolah mau mengadakan ekstra tersebut				
2	Jika dihadapkan pada pilihan, maka saya akan memilih ekstra kurikuler renang dari pada ekstra kurikuler yang lain				

Lampiran 5

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	Saya akan merasa senang untuk mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah karena saya ingin bisa berenang				
4	Sangat menyenangkan bila diadakan ekstra kurikuler renang di sekolah karena saya ingin menyalurkan hobi berenang saya				
5	Saya tidak ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah walaupun sekolah mau membiayai saya untuk mengikuti kegiatan tersebut				
6	Saya melihat teman-teman saya pintar berenang sehingga saya ingin bisa berenang melalui ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah				
7	Saya selalu memperhatikan apabila guru berbicara tentang ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah				
8	Saya selalu menantikan berita pengumuman tentang ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah				
9	Saya tidak akan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan walaupun saya belum bisa berenang				
10	Saya menjadi lebih bersemangat jika sekolah akan mengadakan ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah				
11	Walaupun saya takut tenggelam di air, tetapi saya akan tetap mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah				

Lampiran 5

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Saya merasa bersemangat sekali untuk mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah karena kegiatan ekstra dilaksanakan dikolam khusus untuk renang				
13	Walaupun hanya saya yang belum bisa berenang namun saya akan tetap semangat untuk belajar berenang dengan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah				
14	Saya tidak ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah karena saya takut tenggelam				
15	Saya ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah karena saya belum bisa berenang				
16	Saya ingin sekolah mengadakan ekstra kurikuler renang karena saya ingin meningkatkan kemampuan dalam bidang olahraga renang				
17	Saya ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan karena saya ingin bersaing dengan anak-anak yang sekolah di daerah kota				
18	Saya bercita-cita ingin menjadi atlit renang terkenal oleh karena itu saya akan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah				
19	Saya akan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah supaya badan saya menjadi lebih tinggi dan lebih bagus.				
20	Saya ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan disekolah karena dapat meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani				

Lampiran 5

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan agar saya merasa lebih percaya diri				
22	Saya tidak akan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah walaupun hanya saya yang belum bisa berenang				
23	Saya ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah karena banyak orang didaerah saya yang pintar berenang				
24	Saya ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah karena saya sudah terbiasa berenang disungai				
25	Karena melihat teman-teman saya bisa berenang, saya juga ingin bisa berenang melalui mengikuti ekstra kurikuler renang				
26	Saya tidak akan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah karena saya merasa tidak percaya diri untuk mengikuti kegiatan tersebut				
27	Saya akan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah jika disuruh oleh orang tua saya				
28	Saya akan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah jika orang tua mau memberi uang saku lebih				
29	Saya akan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah karena orang tua saya ingin saya menjadi atlit renang				
30	Saya tidak ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah walaupun orang tua saya menyuruh saya untuk mengikutinya				

Lampiran 5

31	Saya akan mengikuti ekstr akurikuler renang yang akan diadakan di sekolah apabila pihak sekolah mau memberi biaya penuh dalam kegiatan tersebut				
32	Guru selalu memberi semangat agar saya mau mengikuti ekstra kurikuler renang dengan siapapun yang ahli dalam bidang renang				
33	Saya ingin pintar berenang seperti guru penjas disekolah, oleh karena itu saya ingin sekolah mengadakan ekstra kurikuler renang				
34	Saya tidak ingin mengikuti ekstra kurikuler renang karena guru olahraga tidak pernah memberi teori atau membicarakan tentang renang				

DATA KASAR HASIL UJI COBA ANGKET PENELITIAN

NO	ITEM																																		JUMLAH			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	34	
1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	122	
2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	138	
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	131	
4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	119	
5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	121	
6	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	119	
7	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	133	
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
11	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	94	
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
15	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79	
16	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	118	
17	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	119	
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	138	
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	112	
20	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	135

Lampiran 7

VALIDITAS ANGKET PENELITIAN

```
CORRELATIONS  /VARIABLES=Item1 Item2 Item3 Item4 Item5 Item6
Item7 Item8 Item9 Item10 Item11 Item12 Item13 Item14 Item15 Item16
Item17 Item18 Item19 Item20 Item21 Item22 Item23 Item24 Item25
Item26 Item27 Item28 Item29 Item30 Item31 Item32 Item33 Item34
Total  /PRINT=TWOTAIL NOSIG  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

	Total		
	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	N
Item1	.607**	,005	20
Item2	.808**	,000	20
Item3	.621**	,003	20
Item4	.894**	,000	20
Item5	.698**	,001	20
Item6	.919**	,000	20
Item7	.834**	,000	20
Item8	.702**	,001	20
Item9	.877**	,000	20
Item10	.808**	,000	20
Item11	.903**	,000	20
Item12	.702**	,001	20
Item13	.895**	,000	20
Item14	.955**	,000	20
Item15	,230	,330	20
Item16	.894**	,000	20
Item17	.912**	,000	20
Item18	.812**	,000	20
Item19	.879**	,000	20
Item20	.890**	,000	20
Item21	.793**	,000	20
Item22	-,067	,780	20
Item23	.883**	,000	20
Item24	.868**	,000	20
Item25	.764**	,000	20
Item26	.894**	,000	20
Item27	.697**	,001	20
Item28	.804**	,000	20

Lampiran 7

Item29	.942**	,000	20
Item30	.837**	,000	20
Item31	.834**	,000	20
Item32	.955**	,000	20
Item33	.955**	,000	20
Item34	.764**	,000	20
Total	1		20

*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

**.Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

LAMPIRAN 8

HASIL OLAH DATA RELIABILITAS ANGKET

```
RELIABILITY /VARIABLES=Item1 Item2 Item3 Item4 Item5 Item6 Item7
Item8 Item9 Item10 Item11 Item12 Item13 Item14 Item15 Item16
Item17 Item18 Item19 Item20 Item21 Item22 Item23 Item24 Item25
Item26 Item27 Item28 Item29 Item30 Item31 Item32 Item33 Item34
/SCALE('Minat Siswa Kelas IV dan V SD N 2 Kaliajir Terhadap
Pengadaan Ekstra Kurikuler Renang') ALL /MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: Minat Siswa Kelas IV dan V SD N 2 Kaliajir Terhadap Pengadaan Ekstra Kurikuler Renang

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.983	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	109.80	341.221	.607	.983
Item2	109.70	333.800	.793	.982
Item3	109.60	342.358	.591	.983
Item4	109.65	331.082	.885	.982
Item5	109.70	338.642	.683	.982
Item6	109.70	330.537	.917	.982
Item7	109.80	336.274	.822	.982
Item8	109.65	338.450	.680	.982
Item9	109.70	334.221	.867	.982
Item10	109.70	333.800	.793	.982

LAMPIRAN 8

Item11	109.75	331.566	.894	.982
Item12	109.65	338.450	.680	.982
Item13	109.80	332.168	.891	.982
Item14	109.80	330.695	.949	.981
Item15	109.60	350.989	.203	.984
Item16	109.65	331.082	.885	.982
Item17	109.70	330.853	.905	.982
Item18	109.75	336.303	.797	.982
Item19	109.80	335.116	.873	.982
Item20	109.90	333.884	.882	.982
Item21	109.80	333.011	.778	.982
Item22	109.55	357.629	-.100	.984
Item23	109.80	332.589	.874	.982
Item24	109.75	332.303	.865	.982
Item25	109.75	337.461	.748	.982
Item26	109.65	331.082	.885	.982
Item27	109.60	338.463	.674	.982
Item28	109.70	333.800	.793	.982
Item29	109.75	330.408	.939	.981
Item30	109.75	333.355	.824	.982
Item31	109.80	336.274	.822	.982
Item32	109.80	330.695	.949	.981
Item33	109.80	330.695	.949	.981
Item34	109.75	337.461	.748	.982

ANGKET PENELITIAN

Instrument Penelitian

**Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Kaliajir, Kecamatan Purwanegara,
Kabupaten Banjarnegara terhadap Pengadaan Ekstrakurikuler Renang**

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Angket

Berilah tanda Centang (\checkmark) pada salah satu kolom dibawah yang sesuai dengan pemikiran yang sebenarnya.

Keterangan:

SS : jika Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : jika Setuju dengan pernyataan tersebut

TS : jika Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

STS : jika Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menyukai pelajaran Penjaskes	\checkmark			

C. Butir pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan merasa senang apabila mengikuti ekstra kurikuler renang apabila sekolah mau mengadakan ekstra tersebut				
2	Jika dihadapkan pada pilihan, maka saya akan memilih ekstra kurikuler renang dari pada ekstra kurikuler yang lain				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	Saya akan merasa senang untuk mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah karena saya ingin bisa berenang				
4	Sangat menyenangkan bila diadakan ekstra kurikuler renang di sekolah karena saya ingin menyalurkan hobi berenang saya				
5	Saya tidak ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah walaupun sekolah mau membiayai saya untuk mengikuti kegiatan tersebut				
6	Saya melihat teman-teman saya pintar berenang sehingga saya ingin bisa berenang melalui ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah				
7	Saya selalu memperhatikan apabila guru berbicara tentang ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah				
8	Saya selalu menantikan berita pengumuman tentang ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah				
9	Saya tidak akan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan walaupun saya belum bisa berenang				
10	Saya menjadi lebih bersemangat jika sekolah akan mengadakan ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah				
11	Walaupun saya takut tenggelam di air, tetapi saya akan tetap mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah				
12	Saya merasa bersemangat sekali untuk mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah karena kegiatan ekstra dilaksanakan di kolam khusus untuk renang				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Walaupun hanya saya yang belum bisa berenang namun saya akan tetap semangat belajar berenang dengan mengikuti ekstra kurikuler renang di sekolah				
14	Saya tidak ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah karena saya takut tenggelam				
15	Saya ingin sekolah mengadakan ekstra kurikuler renang karena saya ingin meningkatkan kemampuan dalam bidang olahraga renang				
16	Saya ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan karena saya ingin bersaing dengan anak-anak yang sekolah di daerah kota				
17	Saya bercita-cita ingin menjadi atlit renang terkenal oleh karena itu saya akan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah				
18	Saya akan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah supaya badan saya menjadi lebih tinggi dan lebih bagus.				
19	Saya ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan disekolah karena dapat meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani				
20	Saya ingin mengikuti ekstra kurikuler renang agar saya merasa lebih percaya diri				
21	Saya ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah karena banyak orang didaerah saya yang pintar berenang				
22	Saya ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah karena saya sudah terbiasa berenang disungai				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	Karena melihat teman-teman saya bisa berenang, saya juga ingin bisa berenang melalui ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah				
24	Saya tidak akan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah karena saya merasa tidak percaya diri untuk mengikuti kegiatan tersebut				
25	Saya akan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah jika disuruh oleh orang tua saya				
26	Saya akan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah jika orang tua mau memberi uang saku lebih				
27	Saya akan mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah karena orang tua saya ingin saya menjadi atlit renang				
28	Saya tidak ingin mengikuti ekstra kurikuler renang yang akan diadakan di sekolah walaupun orang tua saya menyuruh saya untuk mengikutinya				
29	Saya akan mengikuti ekstr akurikuler renang yang akan diadakan di sekolah apabila pihak sekolah mau memberi biaya penuh dalam kegiatan tersebut				
30	Guru selalu memberi semangat agar saya mau mengikuti ekstra kurikuler renang dengan siapapun yang ahli dalam bidang renang				
31	Saya ingin pintar berenang seperti guru penjas disekolah, oleh karena itu saya ingin sekolah mengadakan ekstra kurikuler renang				
32	Saya tidak ingin mengikuti ekstra kurikuler renang karena guru olahraga tidak pernah memberi teori atau membicarakan tentang renang				

DATA KASAR HASIL PENELITIAN

NO	ITEM																																JUMLAH	
	INTRINSIK																				EKSTRINSIK													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	4	1	4	4	2	4	2	2	99	
2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	1	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	84	
3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	1	4	2	3	3	2	4	2	2	4	2	1	3	2	2	4	2	3	2	4	2	1	2	78	
4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	103	
5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	102	
6	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	3	2	1	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	71	
7	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	1	3	4	4	3	2	4	3	2	1	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	95	
8	4	2	4	4	3	2	2	3	1	4	2	2	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	4	3	92	
9	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	106	
10	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	1	82	
11	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	1	2	3	3	2	4	1	85	
12	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	1	2	3	4	4	2	3	4	101	
13	4	2	4	3	3	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	101	
14	4	2	3	4	4	1	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	1	2	3	4	2	2	2	4	1	2	2	4	86	
15	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	4	2	4	3	2	4	1	2	3	2	4	4	4	95	
16	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	1	2	3	3	4	2	3	90	
17	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	114	
18	4	4	2	2	2	4	4	2	1	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	98	
19	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	1	3	2	4	92	
20	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	2	4	2	1	2	3	3	4	2	3	2	4	2	1	2	3	4	3	2	4	85	
21	2	3	3	4	3	1	2	4	1	2	2	3	1	4	4	2	4	2	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	1	2	4	3	85	
22	4	2	4	3	4	4	3	4	1	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	2	2	3	4	3	1	3	4	1	2	2	3	93	
23	4	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	1	2	4	4	91
24	4	4	2	3	2	4	2	2	1	2	2	1	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	78	
25	3	3	2	2	3	3	4	4	1	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	1	3	2	1	2	2	1	85	
26	3	4	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	1	3	2	4	3	2	94	
27	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3	2	4	3	3	3	2	4	1	4	3	2	4	3	4	98	
28	3	2	1	4	2	3	3	2	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	1	2	4	3	2	3	89	
29	3	3	4	2	3	4	2	2	1	3	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	4	79	
30	4	3	3	2	1	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	4	3	1	1	2	4	4	3	2	91	
31	4	3	3	2	3	3	1	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	80	
32	3	2	4	3	4	1	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	1	2	2	2	4	2	2	1	2	2	1	2	1	83	
33	3	1	4	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	4	1	1	3	3	3	4	3	93	
34	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	2	1	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	4	4	92	
35	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	4	1	2	4	3	3	2	3	88	

36	3	4	3	3	4	2	1	2	2	3	3	1	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	2	2	93
37	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	4	2	2	1	3	4	4	2	3	94
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	120	
39	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	2	1	2	4	1	2	2	3	2	4	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	78
40	4	3	3	2	2	3	3	4	1	2	4	4	3	4	1	2	1	4	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	1	1	3	89
41	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	1	3	3	3	2	4	4	3	2	4	2	4	2	1	3	3	3	1	4	95
42	3	3	1	2	3	3	4	2	2	1	3	4	1	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	1	2	4	84
43	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	108
44	3	2	4	2	2	3	3	1	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	2	2	1	3	90
45	3	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	107
JML	156	131	140	133	135	124	136	132	108	135	137	131	124	135	138	129	129	130	144	129	123	117	138	131	139	88	108	143	119	123	122	129	3747

HASIL OLAH DATA DESKRIPTIF SECARA KESELURUHAN

```
NEW FILE. DESCRIPTIVES VARIABLES=Item1 Item2 Item3 Item4 Item5
Item6 Item7 Item8 Item9 Item10 Item11 Item12 Item13 Item14 Item15
Item16 Item17 Item18 Item19 Item20 Item21 Item22 Item23 Item24
Item25 Item26 Item27 Item28 Item29 Item30 Item31 Item32 Total
/STATISTICS=MEAN SUM STDDEV RANGE MIN MAX SEMEAN.
```

Descriptives

Notes		
Output Created		06-Jun-2013 22:42:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	45
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=Item1 Item2 Item3 Item4 Item5 Item6 Item7 Item8 Item9 Item10 Item11 Item12 Item13 Item14 Item15 Item16 Item17 Item18 Item19 Item20 Item21 Item22 Item23 Item24 Item25 Item26 Item27 Item28 Item29 Item30 Item31 Item32 Total /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV RANGE MIN MAX SEMEAN.

Lampiran 11

Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.015

[DataSet1]

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Item1	45	2	2	4	156	3.47	.088	.588
Item2	45	3	1	4	131	2.91	.126	.848
Item3	45	3	1	4	140	3.11	.132	.885
Item4	45	2	2	4	133	2.96	.119	.796
Item5	45	3	1	4	135	3.00	.115	.769
Item6	45	3	1	4	124	2.76	.143	.957
Item7	45	3	1	4	136	3.02	.137	.917
Item8	45	3	1	4	132	2.93	.136	.915
Item9	45	3	1	4	108	2.40	.157	1.053
Item10	45	3	1	4	135	3.00	.142	.953
Item11	45	2	2	4	137	3.04	.123	.824
Item12	45	3	1	4	131	2.91	.148	.996
Item13	45	3	1	4	124	2.76	.128	.857
Item14	45	3	1	4	135	3.00	.135	.905
Item15	45	3	1	4	138	3.07	.136	.915
Item16	45	3	1	4	129	2.87	.126	.842
Item17	45	3	1	4	129	2.87	.126	.842
Item18	45	2	2	4	130	2.89	.124	.832
Item19	45	3	1	4	144	3.20	.133	.894
Item20	45	3	1	4	129	2.87	.161	1.079
Item21	45	3	1	4	123	2.73	.125	.837
Item22	45	3	1	4	117	2.60	.144	.963
Item23	45	3	1	4	138	3.07	.121	.809
Item24	45	3	1	4	131	2.91	.130	.874

Lampiran 11

Item25	45	3	1	4	139	3.09	.142	.949
Item26	45	3	1	4	88	1.96	.127	.852
Item27	45	3	1	4	108	2.40	.154	1.031
Item28	45	2	2	4	143	3.18	.111	.747
Item29	45	3	1	4	119	2.64	.156	1.048
Item30	45	3	1	4	123	2.73	.133	.889
Item31	45	3	1	4	122	2.71	.164	1.100
Item32	45	3	1	4	129	2.87	.151	1.014
Total	45	49	71	120	4136	91.91	1.493	10.015
Valid N (listwise)	45							

```

FREQUENCIES VARIABLES=Item1 Item2 Item3 Item4 Item5 Item6 Item7
Item8 Item9 Item10 Item11 Item12 Item13 Item14 Item15 Item16
Item17 Item18 Item19 Item20 Item21 Item22 Item23 Item24 Item25
Item26 Item27 Item28 Item29 Item30 Item31 Item32 Total
/STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
p{color:0;font-family:Monospaced;font-size:14pt;font-
style:normal;font-weight:normal;text-decoration:none}
SAVE OUTFILE='F:\DIKYUN-GE\Data Kasir Hasil Penelitian.sav'
/COMPRESSED.

```


DATA KASAR HASIL PENELITIAN DARI FAKTOR INSTRINSIK

NO	ITEM																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	66
2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	1	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2	57
3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	1	4	2	3	3	2	4	2	2	4	2	50
4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	67
5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	66
6	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	3	46
7	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	1	3	4	4	3	2	4	3	64
8	4	2	4	4	3	2	2	3	1	4	2	2	2	4	4	2	3	3	2	4	57
9	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	67
10	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	51
11	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	2	53
12	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	66
13	4	2	4	3	3	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	64
14	4	2	3	4	4	1	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	57
15	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	4	60
16	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	59
17	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	73
18	4	4	2	2	2	4	4	2	1	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	61
19	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	59
20	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	2	4	2	1	2	3	3	4	53
21	2	3	3	4	3	1	2	4	1	2	2	3	1	4	4	2	4	2	4	3	54
22	4	2	4	3	4	4	3	4	1	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	63
23	4	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	54
24	4	4	2	3	2	4	2	2	1	2	2	1	2	3	3	4	2	3	2	2	50
25	3	3	2	2	3	3	4	4	1	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	58
26	3	4	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	61
27	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	1	3	2	4	62
28	3	2	1	4	2	3	3	2	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	58
29	3	3	4	2	3	4	2	2	1	3	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	56
30	4	3	3	2	1	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	60
31	4	3	3	2	3	3	1	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	1	51
32	3	2	4	3	4	1	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	1	60
33	3	1	4	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	60
34	4	3	2	4	4	3	2	4	2	4	2	1	3	2	4	3	3	2	3	2	57
35	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	2	1	56
36	3	4	3	3	4	2	1	2	2	3	3	1	2	4	3	4	4	4	4	1	57
37	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	1	61
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	75
39	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	2	1	2	4	1	2	2	3	2	4	53
40	4	3	3	2	2	3	3	4	1	2	4	4	3	4	1	2	1	4	2	2	54
41	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	1	3	3	3	2	4	4	63
42	3	3	1	2	3	3	4	2	2	1	3	4	1	2	1	2	3	2	3	3	48
43	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	69
44	3	2	4	2	2	3	3	1	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	57
45	3	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	63
JML	156	131	140	133	135	124	136	132	108	135	137	131	124	135	138	129	129	130	144	129	2656

HASIL OLAH DATA FAKTOR INSTRINSIK

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011
VAR00012 V AR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018
VAR00019 VAR00020 VAR00021 /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV RANGE MIN
MAX SEMEAN.
```

Descriptives

Notes		
Output Created		06-Jun-2013 23:20:57
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	45
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV RANGE MIN MAX SEMEAN.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.015

Lampiran 13

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
VAR00001	45	2	2	4	156	3.47	.088	.588
VAR00002	45	3	1	4	131	2.91	.126	.848
VAR00003	45	3	1	4	140	3.11	.132	.885
VAR00004	45	2	2	4	133	2.96	.119	.796
VAR00005	45	3	1	4	135	3.00	.115	.769
VAR00006	45	3	1	4	124	2.76	.143	.957
VAR00007	45	3	1	4	136	3.02	.137	.917
VAR00008	45	3	1	4	132	2.93	.136	.915
VAR00009	45	3	1	4	108	2.40	.157	1.053
VAR00010	45	3	1	4	135	3.00	.142	.953
VAR00011	45	2	2	4	137	3.04	.123	.824
VAR00012	45	3	1	4	131	2.91	.148	.996
VAR00013	45	3	1	4	124	2.76	.128	.857
VAR00014	45	3	1	4	135	3.00	.135	.905
VAR00015	45	3	1	4	138	3.07	.136	.915
VAR00016	45	3	1	4	129	2.87	.126	.842
VAR00017	45	3	1	4	129	2.87	.126	.842
VAR00018	45	2	2	4	130	2.89	.124	.832
VAR00019	45	3	1	4	144	3.20	.133	.894
VAR00020	45	3	1	4	129	2.87	.161	1.079
VAR00021	45	29	46	75	2656	59.02	.942	6.319
Valid N (listwise)	45							

SAVE OUTFILE='F:\DIKYUN-GE\DataKasar Hasil Penenelitiab Menurut Dari Faktor Instrinsik.sav' /COMPRESSED.

DATA KASAR HASIL PENELITIAN DARI FAKTOR EKSTRINSIK

NO	ITEM												JUMLAH
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	3	2	3	2	4	1	4	4	2	4	2	2	33
2	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	27
3	1	3	2	2	4	2	3	2	4	2	1	2	28
4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	36
5	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	36
6	2	1	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	25
7	2	1	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	31
8	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	4	3	35
9	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	39
10	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	1	31
11	4	2	4	2	4	1	2	3	3	2	4	1	32
12	4	2	4	2	1	2	3	4	4	2	3	4	35
13	3	1	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	37
14	1	2	3	4	2	2	2	4	1	2	2	4	29
15	2	4	3	2	4	1	2	3	2	4	4	4	35
16	3	2	4	2	2	1	2	3	3	4	2	3	31
17	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	41
18	3	2	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	37
19	3	4	4	2	4	2	2	2	1	3	2	4	33
20	2	3	2	4	2	1	2	3	4	3	2	4	32
21	2	4	2	3	2	2	3	3	1	2	4	3	31
22	2	2	3	4	3	1	3	4	1	2	2	3	30
23	2	4	3	4	4	2	3	4	1	2	4	4	37
24	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	28
25	3	3	4	3	2	1	3	2	1	2	2	1	27
26	3	3	2	4	4	2	1	3	2	4	3	2	33
27	3	3	3	2	4	1	4	3	2	4	3	4	36
28	3	3	3	2	3	2	1	2	4	3	2	3	31
29	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	4	23
30	3	2	2	4	3	1	1	2	4	4	3	2	31
31	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	29
32	2	2	2	4	2	2	1	2	2	1	2	1	23
33	2	3	3	3	4	1	1	3	3	3	4	3	33
34	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	4	4	35
35	2	2	3	3	4	1	2	4	3	3	2	3	32
36	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	2	2	36
37	2	3	3	4	2	2	1	3	4	4	2	3	33
38	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	45
39	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	1	2	25
40	2	4	4	2	3	4	3	4	4	1	1	3	35
41	3	2	4	2	4	2	1	3	3	3	1	4	32
42	3	2	3	3	4	3	4	3	4	1	2	4	36
43	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	39
44	2	4	3	3	4	3	2	4	2	2	1	3	33
45	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	44
JML	123	117	138	131	139	88	108	143	119	123	122	129	1480

HASIL OLAH DATA FAKTOR EKSTRINSIK

```
SAVE OUTFILE='C:\Users\Hp G4\Documents\Hasil Olah Data Penelitian
dari Faktor Ekstrinsik.sav' /COMPRESSED. DESCRIPTIVES
VARIABLES=Item21 Item22 Item23 Item24 Item25 Item26 Item27 Item28
Item29 Item30 Item31 Item32 Total /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV
RANGE MIN MAX SEMEAN.
```

Descriptives

Notes			
Output Created		06-Jun-2013 23:55:22	
Comments			
Input	Data	C:\Users\Hp G4\Documents\Hasil Olah Data Penelitian dari Faktor Ekstrinsik.sav	
	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	45	
	Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.	
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=Item21 Item22 Item23 Item24 Item25 Item26 Item27 Item28 Item29 Item30 Item31 Item32 Total /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV RANGE MIN MAX SEMEAN.	
Resources	Processor Time	0:00:00.015	
	Elapsed Time	0:00:00.014	

[DataSet0] C:\Users\Hp G4\Documents\Hasil Olah Data Penelitian dari Faktor Ekstrinsik.sav

Lampiran 15

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Item21	45	3.00	1.00	4.00	123.00	2.7333	.12472	.83666
Item22	45	3.00	1.00	4.00	117.00	2.6000	.14355	.96295
Item23	45	3.00	1.00	4.00	138.00	3.0667	.12060	.80904
Item24	45	3.00	1.00	4.00	131.00	2.9111	.13035	.87444
Item25	45	3.00	1.00	4.00	139.00	3.0889	.14150	.94922
Item26	45	3.00	1.00	4.00	88.00	1.9556	.12695	.85162
Item27	45	3.00	1.00	4.00	108.00	2.4000	.15374	1.03133
Item28	45	2.00	2.00	4.00	143.00	3.1778	.11141	.74739
Item29	45	3.00	1.00	4.00	119.00	2.6444	.15620	1.04785
Item30	45	3.00	1.00	4.00	123.00	2.7333	.13257	.88933
Item31	45	3.00	1.00	4.00	122.00	2.7111	.16399	1.10005
Item32	45	3.00	1.00	4.00	129.00	2.8667	.15109	1.01354
Total	45	22.00	23.00	45.00	1480.00	32.8889	.72211	4.84403
Valid N (listwise)	45							

JUMLAH DATA MENURUT FAKTOR-FAKTORNYA

NO URUT	JUMLAH KESELURUHAN	JUMLAH MENURUT FAKTOR INSTRINSIK	JUMLAH MENURUT FAKTOR INSTRINSIK
1	99	66	33
2	84	57	27
3	78	50	28
4	103	67	36
5	102	66	36
6	71	46	25
7	95	64	31
8	92	57	35
9	106	67	39
10	82	51	31
11	85	53	32
12	101	66	35
13	101	64	37
14	86	57	29
15	95	60	35
16	90	59	31
17	114	73	41
18	98	61	37
19	92	59	33
20	85	53	32
21	85	54	31
22	93	63	30
23	91	54	37
24	78	50	28
25	85	58	27
26	94	61	33
27	98	62	36
28	89	58	31
29	79	56	23
30	91	60	31
31	80	51	29
32	83	60	23
33	93	60	33
34	92	57	35
35	88	56	32
36	93	57	36
37	94	61	33
38	120	75	45
39	78	53	25
40	89	54	35
41	95	63	32
42	84	48	36
43	108	69	39
44	90	57	33
45	107	63	44
Standar Deviasi	10.01549305	6.319122813	4.844032046
Median	92	59	32
Nilai Max	120	75	45
Nilai Min	71	46	23
Rata-rata	91.3902439	59	32.3902439

DAFTAR SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI 2 KALIAJIR

NO	NAMA SISWA KELAS IV
1	M. ADI MAULANA
2	SARIF FEBRIANTO
3	AMRIH
4	NOVIYANTI
5	ANI PUJIASIH
6	GINANJAR PANDU S.
7	HANIFAH FAJAR
8	HARYANTI
9	JUNI ARIYANTO
10	KUAT SUPRIYANTI
11	LIAN INDAH SAFITRI
12	NUNIK YULIANTI
13	RATNA SUSANTI
14	TOFIK ALAMSYAH
15	VINA DEVI SEPTIANI
16	WISNU AJI SANTOSA
17	WAKHIDAH
18	LUKMAN ARESTU
19	RIYANTO
20	RAGIL SAPUTRA
21	KHANA YUDI

NO	NAMA SISWA KELAS V
1	FANI FANTIA
2	FERIDA
3	OKTIANA
4	SUSIANTI
5	SRI LESTARI
6	EVITA MAESYAROH
7	KARTI
8	KASNO
9	FAIS FEBRIANSAH
10	NUR KHAFIDIN
11	HUDALIL
12	RIANDIKA
13	WAIS PRIYANTO
14	BAYU ADHI WIBOWO
15	EKA NOVIANTY
16	EKA NURHIDAYATI
17	LUKMAN FAUZI
18	PUTRA FADHIL
19	SEFRI SAKINAH
20	SHINTA HASTRI
21	SRI LESTARI
22	ANI PUJIASIH
23	VANI WIJI ASIH
24	GINANJAR PANDU SETIAWAN
25	KURNIAWAN
26	EVA DIANA S.
27	SOFIA AGUSTINA
28	TOFIK ALAMSYAH

Banjarnegara, 4 Maret 2013
Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kaliajir

SLAMET, S.Pd.SD
NIP. 19631008 198608 1 002

DOKUMENTASI

